

No.1316/KOM-D/SD-S1/2012

**MINAT REMAJA DALAM MENDENGARKAN PROGRAM
SIARAN PRO 1 RRI PEKANBARU DI DESA HANGTUAH
KEC.PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**



DI SUSUN OLEH :

HENI RASTUTI
NIM. 1084 3002 741

PROGRAM, S.I

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2012

ABTRAKSI

Salah satu program radio adalah musik yang berfungsi sebagai sarana hiburan masyarakat. Pro 1 RRI Pekanbaru merupakan radio yang program siarannya menyajikan hiburan dan informasi. Yang Acara siaran Pro 1 disiarkan setiap harinya pada jam 05.00 s/d 24.00 WIB. Desa Hangtuah merupakan desa yang terletak di Kabupaten Kampar Kecamatan Perhentian Raja yang perkembangan desanya sudah pesat pada saat ini, yang dapat kita lihat dari perkembangan teknologi misalnya perkembangan radio, televisi, dan internet. Didesa Hangtuah saat ini telah banyak mendapatkan beragam siaran radio yaitu radio Aditiya, Radio RBT, Radio Smart FM, Radio Cendana dan RRI Pekanbaru. Sehingga dari hasil pra riset yang penulis dapatkan di lapangan, RRI Pekanbaru tidak lagi menjadi pilihan utama bagi masyarakat Desa Hangtuah. Maka dari itu, untuk mengetahui minat remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuah penulis menulis tulisan ini dengan judul **“Minat Remaja Dalam Mendengarkan Program Siaran Pro 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuah Kec. Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui lebih jelas tentang minat Remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru pada program acara hiburan di Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja dan faktor yang mempengaruhi minat remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 pada acara Hiburan yang disajikan RRI Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uses and gratification*.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proposional sampling* dengan mengambil jumlah sampel sebesar 33% dari jumlah kesekuruhan 805 orang remaja desa Hangtuah yaitu 267 orang. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan persentase.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah minat remaja dalam mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuah masuk didalam kategori “kurang berminat” dengan hasil persentase 52,08% dan faktor yang lebih banyak mempengaruhinya adalah faktor internal seperti faktor kemauan, faktor kebiasaan dan faktor sikap remaja dalam mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya dengan persentase 63,76% dibandingkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, faktor waktu, faktor intensitas suara, dan faktor teknologi dengan persentase 51,44%.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segenap puja dan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-NYA akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebuah penelitian Kuantitatif pada remaja Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan judul **“MINAT REMAJA DALAM MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN PRO 1 RRI PEKANBARU DI DESA HANGTUAH KEC. PERKENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR”**, Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana Setrata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selanjutnya sholawat beriring salam senantiasa penulis persembahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil membawa kebenaran bagi umatnya dan membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang pandai, sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan baik didunia maupun diakhirat kelak.

Sungguhpun skripsi ini telah disusun sempurna mungkin, namun penulis menyadari bahwa didalamnya masih terdapat kekurangan dan kelemahan di berbagai segi dan aspeknya, oleh karena itu dengan lapang dada penulis menerima masukan dan sumbangan pemikiran dari semua pihak demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Penulis menyadari tidak sedikit jasa yang diterima oleh penulis dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya skripsi ini. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Teristimewa buat ayahanda dan ibunda (Suwanto dan Junitri) yang telah memberikan materi dan semangat dalam menyelesaikan studi ini,
2. Kekasih saya (Djulis Riadi, S.Sos), yang telah setia menemani saya dan memberikan semangat yang besar sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi saya,
3. Abang dan kakak saya (Heru Cahyono, Herli Cahyanto, Heryanti dan Heri Susanto) beserta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi, nasehat, bimbingan dan semangat serta dorongan dalam menyelesaikan studi ini sehingga dapat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU,
4. Bapak Elfiandri, MSi sebagai bapak pembimbing I penulis, dan Ibu Titi antin, MSi sebagai ibu pembimbing II penulis, yang telah berusaha keras mengarahkan, memperbaiki dan memberikan masukan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA, sebagai Rektor UIN SUSKA RIAU dan segenap pihak rektorat,
6. Bapak Prof. Dr. Amril, M,MA sebagai dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, beserta seluruh pembantu dekan dan para tenaga administrasi lainnya,
7. Bapak Dr. Nurdin A Halim, MA selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi,

8. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan berbagai macam ilmunya selama dalam masa studi ini,
9. Kawan – kawan seperjuangan penulis dalam menuntut ilmu yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu, yang telah memberikan masukan / nasehat dan semangat serta dorongan dalam menyelesaikan studi / skripsi ini sehingga dapat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU,
10. Ibu KASI. Program 1 RRI Pekanbaru, ibu Mulsyelveia, BA dan seluruh karyawan Pro 1 RRI Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data – data dalam penelitian ini,
11. Bapak Kepala Desa Hangtuah bapak Agus Wiyana, S.Pdi dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data – data dalam penelitian ini.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat. Atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih mudah – mudahan Allah SWT memberikan karunia-NYA yang setimpal dan dibalas yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbalalamin.

Pekanbaru, 01 MEI 2012

Penulis

HENI RASTUTI

DAFRAT ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah	8
F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional	9
1. Kerangka Teoritis	9
2. Konsep Operasional	24
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Penulisan	32

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Desa Hangtuh Kec. Perhentian Raja Kabupaten Kampar	33
B. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru ...	42

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Minat remaja terhadap program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuah kecamatan Perhentian Raja	47
B. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat remaja dalam mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya	56

BAB IV ANALISA DATA

A. Minat remaja dalam mendengarkan program siaran di PRO 1 RRI Pekanbaru	71
B. Faktor yang mempengaruhi minat remaja dalam mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya.....	77
1. Faktor Internal	77
2. Faktor Ekternal	80
C. Pembahasan berdasarkan teori penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 2.1	Keadaan Penduduk Desa Hangtuh Berdasarkan Umur	34
Tabel 2.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hangtuh	35
Tabel 2.3	Agama Yang Dianut Masyarakat Desa Hangtuh	36
Tabel 2.4	Mata Pencarian Masyarakat Desa Hangtuh Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Sehari – hari	37
Tabel 2.5	Jumlah Masyarakat Desa Hangtuh Berdasarkan Suku	39
Tabel 2.6	Jumlah Sumber Daya Manusia PRO 1 RRI Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 3.1	Program Hiburan Yang Disenangi Dalam PRO 1 RRI Pekanbaru	48
Tabel 3.2	Lama Remaja Mendengarkan Program Siaran Hiburan Di PRO 1 Pekanbaru	49
Tabel 3.3	Lama Remaja Dalam Mendengarkan Program Hiburan PRO 1 Pekanbaru Dalam Seminggu	50
Tabel 3.4	Remaja yang Mendiskusikan Program Hiburan PRO 1 Dengan Orang Tua	51
Tabel 3.5	Remaja yang Mendiskusikan Program Hiburan PRO 1 Dengan Orang Lain (Diluar Keluarga)	52
Tabel 3.6	RemajaYang Mengajukan Kepada Orang Lain Untuk Mendengarkan Program Hiburan PRO 1 RRI Pekanbaru	53
Tabel 3.7	Remaja Yang Tertarik Mendengarkan PRO 1 Pekanbaru	54

Tabel 3.8	Perasaan Remaja Bila Tidak Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru	55
Tabel 3.9	Remaja Yang Menyediakan Waktu Untuk Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru	56
Tabel 3.10	Media Elektronik Yang Remaja Pergunakan Untuk Mencari Hiburan	57
Tabel 3.11	Perasaan Remaja Dalam Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru	58
Tabel 3.12	Remaja Yang Mendapatkan Dorongan Dari Keluarga Untuk Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru	59
Tabel 3.13	Remaja Yang Mendapatkan Dorongan Dari Teman Sebaya Untuk Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru	60
Tabel 3.14	Remaja Yang Mendapatkan Dorongan Dari Masyarakat Disekitar Tempat Tinggalnya Untuk Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru	62
Tabel 3.15	Menurut Remaja Sudah sesuaikah Jam Siaran Program Hiburan Di PRO 1 Pekanbaru Dengan Waktu Aktifitas anda	63
Tabel 3.16	Menurut Remaja Tentang Suara Penyiar Di PRO 1 RRI Pekanbaru	64
Tabel 3.17	Menurut Remaja Tentang Kejernihan / Signal Suara PRO 1 RRI Pekanbaru Yang Dipancarkan Sekitar Lingkungan Anda	65
Tabel 3.18	Program Hiburan PRO 1 RRI Pekanbaru apa Mudah Diakses Ditempat Tinggal remaja	66

Tabel 4.1	Rekapitulasi Keseluruhan Tentang Minat Dan Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Mendengarkan Program Siaran PRO 1 RRI Pekanbaru	68
Tabel 4.2	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Remaja Terhadap Program Siaran PRO 1 RRI Pekanbaru	72
Tabel 4.3	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Faktor Internal Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru Setiap Harinya	78
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Mendengarkan Program Hiburan Di PRO 1 RRI Pekanbaru Setiap Harinya	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Uses And Gratification	23
Gambar 2 Struktur Pemerintahan Desa Hangtuh	41
Gambar 3 Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru Programa 1	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan komunikasi massa sekarang ini sangat pesat, ini dapat dilihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti dari media elektronik dan cetak. Semua media massa umumnya mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai alat memberikan informasi artinya melalui isinya seseorang dapat mengetahui, memahami sesuatu dan salah satu media komunikasi massa berupa radio.

Komunikasi dalam media massa yang berlangsung dua arah dan diwarnai hubungan timbal balik yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, karena media tersebut dapat menampilkan program-program acara yang menarik sehingga dapat diminati masyarakat secara umum.

Program acara radio sangat beragam, format isi siaran, gaya siaran dan bahasa siaran semua itu diselaraskan dengan visi, misi, dan target pendengar. Selain itu, program radio juga disesuaikan dengan kebutuhan, keinginan, atau selera pendengar. Sehingga program radio tidak akan terlepas dari komersial sebab acara yang ditayangkan radio selalu harus ada nilai jual bagi pendengarnya sehingga acara yang ditayangkan sesuai dengan keinginan masyarakat, sebab masyarakat cenderung memilih program acara yang mereka anggap bagus hal ini sangat erat kaitannya dengan minat.

Minat adalah suatu gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek atau aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu. Menurut

Slameto minat adalah suatu rasa ketertarikan yang lebih pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada menyerah. Minat pada dasarnya adalah keterarikan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat pada sesuatu, (Djamar, 2002:157).

Menurut Romli (2009:28) Program radio terdiri dari acara pemutaran lagu (*music program*), obrolan atau bincang – bincang (*talkshow*), dan program berita (*news program*). Dan acaranya dapat dinikmati dalam segala suasana dan tempat misalnya sambil tidur-tiduran, sambil mengendarai mobil, sambil menyelesaikan tugas dan sebagainya

Informasi dan hiburan sudah menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari - harinya untuk memperoleh ilmu dan menambah wawasannya serta informasi. Untuk itu radio berusaha untuk bertahan hidup dan harus mampu bersaing untuk memperoleh predikat yang terbaik dari pendengarnya, dengan sajian – sajian program yang menarik dan salah satu daya pikat yang dimanfaatkan radio siaran untuk menarik pendengar agar tetap setia di frekwensinya dengan menyajikan hiburan dan informasi.

RRI Pekanbaru merupakan radio lokal milik Negara yang saat ini dibagi menjadi tiga bidang siaran yaitu Programa 1 (PRO 1) dengan frekwensi FM 99,1 MHZ, Programa 2 (PRO 2) dengan frekwensi FM 88,4 MHZ dan Programa 4 (PRO 4) dengan frekwensi AM 927 KHZ.

RRI Programa 1 (PRO 1) yang menyajikan hiburan dan informasi yang area siarannya mencapai beberapa daerah meliputi ; Pekanbaru 99,1 MHZ, Sungai

Paknik 95,7 MHZ, Tembilahan 99,3 MHZ, Pasir Pengairan 92,6 MHZ, Selat Panjang 90,6 MHZ, Baserah 98,5 MHZ, Dumai 90,7 MHZ, dan Siak 99,9 MHZ.

Salah satu program radio adalah musik yang berfungsi sebagai sarana hiburan antar masyarakat, tidak hanya mendengarkan musik saja tetapi juga mencari info ringan seperti tips kesehatan atau gaya hidup dan kirim-kirim salam. Menurut Morissan dalam bukunya manajemen media penyiaran (2008:213) program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Dengan masih ada acara yang benuansa hiburan di RRI Pekanbaru diharapkan dapat memenuhi hasrat dan selera pendengar di wilayah Riau khususnya Desa Hangtuah.

Desa Hangtuah merupakan desa yang terletak di Kabupaten Kampar Kecamatan Perhentian Raja yang perkembangan desanya sudah pesat pada saat ini, yang dapat kita lihat dari perkembangan teknologi misalnya perkembangan radio, televisi, dan internet. Di desa Hangtuah saat ini telah banyak mendapatkan beragam siaran radio yaitu radio Aditiya, Radio RBT, Radio Smart FM, Radio Cendana dan RRI Pekanbaru. Sehingga RRI Pekanbaru tidak lagi menjadi pilihan utama bagi masyarakat Desa Hangtuah.

Mengingat program siaran RRI tidak lagi menjadi pilihan utama yang disebabkan karena masyarakat saat ini bisa mencari hiburan lainnya yang disajikan oleh banyak stasiun TV, stasiun radio dan perkembangan internet. Penyiar pun tidak bisa “memaksa” pendengar *stay tune* di gelombang yang sama tiap saat.

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan yang diinginkan pembicara. (Onong. 2000:84).

Dalam pemahaman pada saat ini, pendengar (remaja) radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Pendengar juga menggunakan nalar pikiran dan sekaligus empati dalam memilih siaran radio. Jika program yang disiarkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindahkan frekuensi gelombang siaran lain, tetapi akan bersikap antipasti terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.

Menurut Wiliams dalam buku Teori Komunikasi Massa (1987:15) "Berbeda dengan jenis teknologi komunikasi terdahulu, radio dan televisi merupakan sistem yang dirancang terutama untuk kepentingan transmisi dan penerimaan yang merupakan proses abstrak yang batasan isinya sangat terbatas atau bahkan sama sekali tidak ada".

Untuk itu radio yang mengudara saat ini (on air) diharapkan mampu menyampaikan pesan – pesan dengan baik kepada pendengar dan menarik minat pendengar melalui komunikasi udara.

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengembangkan kedalam tulisan ilmiah dengan judul

"MINAT REMAJA DALAM MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN PRO 1 RRI PEKANBARU DI DESA HANGTUAH KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR".

B. Alasan Pemilihan Judul

Yang menjadi alasan mengapa peneliti mengambil judul penelitian tersebut adalah karena :

1. Bahwa program yang disajikan di RRI Pekanbaru tidak lagi menjadi pilihan utama, karena perkembangan radio dan media massa yang pesat saat ini seperti televisi, media cetak dan media internet. Pendengarnya dapat mencari program hiburan yang ia senang.
2. Desa Hangtuah merupakan daerah yang masih terjangkau oleh siaran RRI Pekanbaru dan apakah program RRI masih diminati oleh masyarakat pedesaan.
3. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan penulis yaitu Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting.
4. Motivasi bagi penulis untuk mengukur minat remaja dalam mendengarkan program siaran RRI Pekanbaru khususnya program hiburan dimata khalayak umum. Yang kita ketahui bersama bahwa radio saat ini telah banyak.
5. Penulis memiliki kemampuan untuk mengadakan penelitian baik itu dari segi dana, waktu dan jangkauan lokasi penelitian.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana minat remaja desa Hangtuh dalam mendengarkan program siaran Pro 1 di RRI Pekanbaru saat ini?
- b. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut?
- c. Bagaimana program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru dalam memberikan siaran hiburan yang berkualitas?
- d. Program apa yang diminati remaja desa Hangtuh di Pro 1 RRI Pekanbaru?
- e. Programa (Pro) berapa yang mereka senangi di RRI pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

- a. minat remaja terhadap program siaran Pro 1 khususnya program hiburan di RRI Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat tersebut.
- c. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti remaja berumur 17 – 22 tahun Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul ini rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah minat remaja Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja terhadap program siaran Pro 1 di RRI Pekanbaru pada saat ini?

- b. Faktor-faktor yang mendorong minat remaja Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 di RRI Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui lebih jelas tentang minat Remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru pada program acara hiburan di Desa Hangtuh Kecamatan Siak Perhentian Raja.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 pada acara Hiburan yang disajikan RRI Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa khususnya penulis tentang minat remaja saat ini dalam mendengarkan program siaran radio RRI pada acara hiburan.
- b. Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi RRI Pekanbaru untuk siaran radio kedepannya.
- c. Sebagai bahan referensi dan juga bahan bacaan bagi mahasiswa/i di perpustakaan.
- d. Untuk melengkapi tugas dalam memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menjelaskan istilah yang terdapat di dalam judul ini, maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini sehingga tidak keluar dari jalur yang di kaji peneliti, yaitu:

1. Minat Remaja

Minat adalah suatu rasa ketertarikan yang lebih pada satu hal atau aktifitas tanpa ada menyerah (Djamar, 2002 : 157)

Jadi minat remaja adalah suatu rasa ketertarikan akan sesuatu pada perkembangan usia yang berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri yang dapat mempengaruhinya.

2. Mendengarkan

Mendengarkan adalah suatu proses kegiatan menangkap atau mendengarkan suara.

3. Program siaran

Program siaran adalah acara atau kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan atau diperlombakan, program televisi atau radio dan sebagainya (kamus bahasa Indonesia, 2004 ;4).

Dengan demikian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

F. KONSEP TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis di sajikan menurut teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian secara teoritis. Dengan kerangka teoritis inilah, konsep operasional di rumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

Penelitian dengan judul ini sudah diteliti sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya mengangkat bagaimana minat remaja terhadap acara hiburan di RRI Natuna (studi kasus remaja RW IV desa batu hitam kelurahan ranai kecamatan bunguran timur kabupaten natuna) yang ditulis beberapa tahun lalu. Namun yang ingin saya teliti pada penelitian ini adalah minat remaja Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam mendengarkan program siaran Pro1 di RRI Pekanbaru. Karena seperti yang sudah kita ketahui, Program siaran RRI Pekanbaru tidak lagi menjadi pilihan utama saat ini yang disebabkan telah banyaknya radio swasta yang berdiri dipekanbaru. Dan pendengar saat ini bisa memilih sendiri program hiburan yang mereka suka, yang disajikan oleh banyak media cetak dan elektronik.

a. Minat

Secara psikologis memang setiap orang cenderung memiliki kebutuhan – kebutuhan atau keinginan. Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi situasi, kondisi *Fisiologis* misalnya orang – orang yang hidupnya masih di bawah garis kemiskinan atau para gelandangan yang tidak terlalu memperhatikan

kebutuhannya yang lebih tinggi karena tidak mungkin terjangkau olehnya dan kondisi *Kognisinya* (Yusup, 2009:207).

Menurut Tan dalam buku ilmu informasi, komunikasi dan kepastakaan, yang merangsang timbulnya kebutuhan seseorang antara lain:

- a) Kebutuhan kognitif. Kebutuhan yang berkaitan erat untuk memperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya yang dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.
- b) Kebutuhan afektif. Kebutuhan yang berkaitan erat dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman emosional, misalnya: orang membeli radio, televisi dan menonton film, tidak lain karena mencari hiburan.
- c) Kebutuhan integrasi personal. Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang mencari harga diri.
- d) Kebutuhan integrasi sosial. Kebutuhan ini dikaitkan erat dengan penguatan hubungan keluarga, teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- e) Kebutuhan berkhayal. Ini dikaitkan erat dengan kebutuhan untuk melarikan diri, melepas ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan (Yusup, 2009:208).

1) Definisi Minat

Dalam praktek sehari-hari kita menginginkan akan sesuatu hal yang didorong dari jiwa seseorang yang datang dari hati dalam memandang benda atau mengenal sesuatu yang ada disekitarnya. Pada umumnya antara minat dan perhatian dianggap sama tidak ada perbedaan, memang keduanya hampir sama, dalam praktek selalu bergandengan satu sama yang lain. Minat merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang yang ditujukan pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat.

Minat adalah suatu gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek atau aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa ketertarikan yang lebih pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada menyerah. Minat pada dasarnya adalah keterarikan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat pada sesuatu, (Djamar, 2002 : 157).

Jadi minat adalah suatu kemauan yang didorong dengan kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung secara tak sadar, (Abu Ahmadi, 2004 : 40).

Menurut Mapiare (1982 : 52), minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, perasangka atau rasa takut yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dari pengertian minat diatas dapat kita ketahui pada dasarnya menjelaskan bahwa minat itu merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan sesuatu yang ada pada dirinya, baik itu dari dalam maupun dari luar dirinya. Minat

tersebut timbul pada diri untuk tertarik pada suatu objek, karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang datang dari hati dan jiwa, serta mencari apa makna yang ada pada dirinya atau suatu objek.

2) Proses Timbulnya Minat

Minat merupakan hal yang terpenting pada diri kita, karena dengan adanya minat yang tertanam dihati untuk menyenangkan akan sesuatu objek. Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi, apabila tidak ada yang mendorongnya. Menurut Sujanto dalam bukunya (1986 : 92), proses timbulnya minat pada diri kita antara lain :

a) Adanya Kemauan

Kemauan merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat di kendalikan dan diatur oleh akal budi

b) Adanya Bakat

Setiap individu menyukai dan menyenangkan akan sesuatu hal, karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan. Misalnya bakat menyanyi.

c) Adanya Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang dapat menimbulkan minat, karena lingkungan merupakan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan sosial.

3) Hal – Hal Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang yang terjadi disekitar dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor, baik itu faktor dari dalam maupun faktor luar pada setiap individu. Adapun

menurut Rahmat (2004 : 52) dalam bukunya faktor-faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Suryabrata dalam bukunya Psikologi Kepribadian (2008 : 129), ada tiga istilah yang persamaannya sama menimbulkan rangsangan seseorang terhadap kebutuhan yaitu;

- a) Instink yaitu sumber perangsang somatis dalam yang dibawa sejak lahir dan kekuatan instink tergantung kepada intensitas (besar-kecilnya) kebutuhan.
- b) Keinginan yaitu perangsang Psikologis
- c) Kebutuhan yaitu perangsang jasmani

Menurut Freud pada buku Suryabrata (2008 : 130) beranggapan bahwa sumber perangsang dari luar memainkan peranan yang kurang penting jika dibandingkan dengan instink. Pada umumnya perangsang dari luar lebih sedikit pengaruhnya terhadap individu dari pada perangsang dari dalam sebab orang dapat menghindarkan diri dari perangsang dari luar tetapi tidak akan dapat melarikan diri dari perangsang dari dalam.

Menurut K.H. Dewantara dalam buku Sujanto (2006 : 3-4) Faktor yang mempengaruhi manusia berupa factor dasar yaitu factor bawaan yang dibawa sejak lahir baik yang bersifat kejiwaan maupun bersifat kebutuhan dan factor dari luar berupa lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada diluar manusia baik yang hidup maupun yang mati.

4) Macam – Macam Minat

Menurut Hurlock dalam bukunya Psikologi Perkembangan (1980:155) jenis minat dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu:

- a) Minat pribadi, minat ini selalu menyangkut seseorang tertentu yang kuat pada masa remaja masih terbawa sampai masa dewasa yang menyebabkan seseorang bersifat egosentris.
- b) Minat rekresional, suatu kegiatan yang memberikan kesegaran atau mengembalikan kekuatan dan kesegaran rohani sesudah lelah bekerja atau sesudah mengalami keresahan batin.
- c) Minat sosial, keinginan untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat.

b. Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan” (Ali,2006:9).

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak-anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingakat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia puberitas (Ali dkk,2006:9).

Sedangkan menurut Mappiare dalam Ali (2006:9) masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita

dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan
- usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti remaja berumur 17 – 22 tahun atau dikenal dengan remaja akhir.

c. Program siaran

Program siaran adalah acara atau kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan atau diperlombakan, program televisi atau radio dan sebagainya (kamus bahasa Indonesia, 2004 ;4).

Program radio adalah acara radio yang disesuaikan dengan kebutuhan, keinginan, atau selera pendengar yang mempunyai target pendengar. Program radio terdiri dari acara pemutaran lagu (*music program*), obrolan atau bincang – bincang (*talkshow*), dan program berita (*news program*). (Romli, 2009;28)

Program Hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik dan pertunjukan (Morissan, 2008;213)

d. Radio

Menurut Romli (2009:28) Program radio terdiri dari acara pemutaran lagu (*music program*), obrolan atau bincang – bincang (*talkshow*), dan program berita (*news program*). Salah satu daya pikat yang dimanfaatkan radio siaran untuk

menarik pendengar agar tetap setia di frekwensinya dengan menyajikan hiburan dan informasi.

1) Definisi Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik), (Romli,2009;12).

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang (Ningrum, 2007;6).

2) Keunggulan Radio

Menurut Romli dalam bukunya dasar-dasar siaran radio (2009:19) keunggulan radio adalah :

a) Cepat dan langsung

Radio merupakan sarana tercepat dalam penyampaian informasi dibandingkan TV atau Koran. Peristiwa yang baru saja terjadi bias didapatkan dan langsung disampaikan kepada para pendengar tanpa proses rumit.

b) Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya.

c. Dekat

d. Hangat

Panduan kata-kata, lagu, dan efek suara dalam siaran radio begitu terasa hangat dan mampu mempengaruhi emosi pendengarnya.

e. Tanpa batas

Siaran radio bias disimak oleh siapa saja, menembus batas-batas geografis, demografis, suku, ras, agama dan antar golongan, juga kelas sosial.

3) Kelemahan Radio

Menurut Romli (2009:21) yang merupakan kelemahan radio adalah:

a) Selintas

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan

b) Global

Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail.

c) Batas waktu

waktu siaran terbatas

d) beralur linier

Program acara disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada.

e) mengandung gangguan

Saat mendengarkan program acara radio, pendengar terkadang mengalami gangguan secara teknis misal suara yang timbul tenggelam atau tidak jelas.

4) Macam – Macam Radio

Menurut Onong dalam bukunya Radio Siaran Teori dan Praktek (1990:112) radio siaran di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Radio siaran pemerintah

Badan radio siaran yang dimiliki dan dikuasi pemerintah. Pengelolaannya diserahkan kepada salah satu departemen.

b) Radio siaran semi pemerintah

Radio siaran ini merupakan milik perusahaan umum di bawah pengawasan sebuah korporasi yang bebas tetapi terikat oleh sebuah karakter untuk melaksanakan siarannya guna kepentingan umum di seluruh negeri.

c) Radio siaran swasta

Dimiliki oleh perorangan yang sifatnya komersial.

Sedangkan menurut Morissan dalam bukunya Manajemen Media Penyiaran (2008:80) stasiun penyiaran dibagi menjadi empat jenis ini berlaku baik untuk stasiun penyiaran televisi maupun radio. Keempat jenis stasiun penyiaran itu adalah:

a) Stasiun penyiaran swasta

b) Stasiun penyiaran berlangganan

c) Stasiun penyiaran publik

d) Stasiun penyiaran komunitas

5) Fungsi Radio

Menurut Djuarto dalam bukunya Mengelola Radio Siaran (2007:107), dalam membuat atau menyusun siaran radio harus berpedoman pada 3 fungsi medium radio yaitu :

- a) Siaran radio sebagai media penerangan (*information*)
- b) Siaran radio sebagai sarana pendidikan (*education*)
- c) Siaran radio sebagai tempat hiburan (*entertainment*)

6) Program Radio

Program radio adalah rangkaian acara radio sepanjang hari (Munthe,1996;62).

Acara radio sangat beragam yang terdiri dari acara pemutaran lagu (*music program*), obrolan atau bincang – bincang (*talkshow*), dan program berita (*news program*).

Menurut Onong dalam bukunya Radio Siaran Teori dan Praktek(1990:77) yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan ialah daya tarik. Daya tarik ini yaitu:

- a) Music
- b) Kata-kata
- c) Efek suara (*sound effects*)

Hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik dan pertunjukan (Morissan, 2008;213).

Yang dimaksud hiburan disini adalah acara yang disiarkan radio RRI stasiun Riau yang bersifat hiburan yaitu Musik. Dimana media radio ini merupakan salah satu yang digunakan masyarakat Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian raja untuk melepas kejenuhan sambil bersantai. Untuk memberikan

hiburan agar diminati oleh pendengar maka media harus mampu memberikan program yang sangat disenangi oleh pendengarnya.

Agar siaran radio diminati pendengar untuk itu harus mempertimbangkan dalam menyiarkan suatu acara di radio sebagai berikut (Bari,1995;78) :

- a) Harus memiliki vocal yang baik
- b) Memiliki kemampuan menumbuhkan imajinasi pendengar
- c) Kekayaan khasanah kata
- d) Kemahiran mengolah kata dan kalimat bahasa Indonesia
- e) Dapat memastikan hal mana yang dibawa secara rileks dan hal yang mana harus dibawa secara serius
- f) Menguasai budaya daerah setempat
- g) Mengerti bahasa asing
- h) Dapat menyusun rangkaian acara sendiri
- i) Mempunyai jiwa kepemimpinan
- j) Lincah dan cepat membuat keputusan tepat
- k) Kaya inisiatif
- l) Intelegensi
- m) Humor

Sedangkan menurut Morissan dalam bukunya manajemen media penyiaran (2008:220) secara umum program radio terdiri atas dua jenis yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal music dan informasi. Program yang dibahas pada bagian ini adalah:

- a) Produksi berita radio
- b) Perbincangan (*talk show*)
- c) Info hiburan
- d) Jingle

Demikianlah bahwa hiburan pada dasarnya dibutuhkan oleh banyak orang untuk melepaskan ketegangan.

e. Karakteristik Pendengar

Karakteristik Pendengar terdiri dari :

- a) **Heterogen.** Massa pendengar terdiri dari orang – orang yang berbeda usia, ras, suku, agama, strata sosial, latar belakang sosial – politik – budaya, dan kepentingan.
- b) **Pribadi.** Pendengar adalah individu – individu, bukan tim atau organisasi. Karenanya komunikasi yang berlangsung bersifat interpersonal (antarpribadi), yakni penyiar dengan pendengar, dengan gaya “ngobrol”. Penyiar harus membayangkan seolah – olah sedang berbicara kepada satu orang saat siaran.
- c) **Aktif.** Pendengar radio siaran tidak pasif, tetapi berfikir, dapat melakukan interpretasi, dan menilai apa yang didengarnya.
- d) **Selektif.** Pendengar dapat memilih gelombang, frekuensi, atau stasiun radio mana saja sesuai selera. Penyiar tidak bisa “memaksa” pendengar *stay tune* digelombang yang sama tiap saat (Romli, 2009;21).

f. Teori Media

Adapun teori yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah **Teori Uses and Gratification**. Model ini menggambarkan sebagai *a dramatic with effects tradition of the past* suatu preferensi (*selectivity*), bahwa khalayak adalah kepala batu (*stubborn*). Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan terpenuhi (Rahmat, 2007;65). Pada Model *Uses and gratification* berbagai factor yang mempengaruhi reaksi orang terhadap media massa. factor ini meliputi organisasi personal psikologis individu seperti potensi biologis, sikap, nilai, kepercayaan, serta bidang pengalaman (Rahmat,2007;204)

Asumsi dasar dari teori ini tetap berkisar pada keberadaan kebutuhan sosial seseorang. Menurut Littlejohn dalam buku ilmu informasi, komunikasi dan kepustakaan yang mengusulkan tiga asumsi teoritis sebagai berikut:

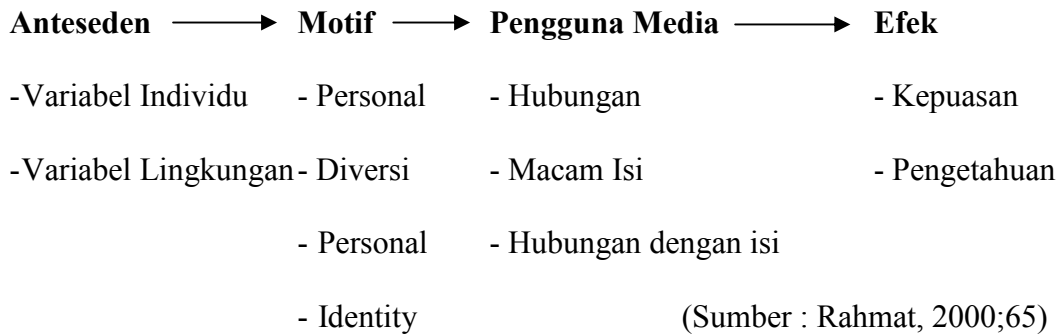
- a) Bahwa audien atau masyarakat dalam komunikasi masa itu bersifat aktif dan mempunyai tujuan yang terarah.
- b) Audien secara luas bertanggung jawab atas pemilihan media untuk memenuhi kebutuhan. Artinya Audien itu tahu akan kebutuhan – kebutuhannya dan bagaimana cara memenuhinya.
- c) Media harus bersaing dengan media lainnya dalam hal memenuhi kebutuhan audiensnya (Yusup, 2009:208).

Inti teori *uses and gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif – motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan

khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif (Rahmat 2000;64).

Gambar 1

Model Uses and Gratification



Penjelasan :

Anteseden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis seperti usia, jenis kelamin dan faktor – faktor psikologis komunikasi. Serta variabel lingkungan seperti organisasi, sistem sosial, dan struktur sosial.

Motif memang tidak terbatas, tetapi operasionalisasi Blumer agak praktis untuk dijadikan petunjuk penelitian. Blumer menyebutkan tiga orientasi : orientasi kognitif (kebutuhan bukan informasi, surveillance atau eksplorasi realitas), diversifikasi (kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan), serta identitas personal (yakni menggunakan isi media untuk memperkuat / menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri).

Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara

individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi dan dengan media secara keseluruhan.

Efek media dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan, sebagai dependensi media dan sebagai pengetahuan (Rahmat, 2004;66).

2. Konsep Operasional

Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis merumuskan konsep operasional yang nanti dijadikan tolak ukur dalam penelitian lapangan.

Konsep operasional adalah konsep untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman atau salah pengertian dalam menelaah penelitian atau menjelaskan variable yang akan disajikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Masalah yang akan ditengahkan adalah:

- a. Minat remaja Desa Hangtuh dalam mendengarkan program hiburan di radio RRI Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat remaja untuk mendengarkan Program hiburan di radio RRI Pekanbaru.

a. Minat Remaja Terhadap Program Siaran Pro 1 RRI Pekanbaru.

Adapun indikator minat remaja sebagaimana disebutkan diatas sebagai berikut:

- 1) Orientasi program meliputi :
 - i. Musik seperti lagu religi, lagu pop, lagu nusantara, lagu daerah, lagu nostalgia, dan lagu barat.

- ii. Informasi seperti perbincangan.
 - iii. Berita seperti berita daerah dan berita olah raga.
- 2) Durasi mendengar meliputi seberapa lama remaja mendengarkan program Pro 1 RRI Pekanbaru.
 - i. 0 – 30 menit
 - ii. 30 – 60 menit
 - iii. 60 – 90 menit
 - iv. 90 – 120 menit
- 3) Frekwensi meliputi berapa kali remaja mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru dalam seminggu.
 - i. 6 – 7 kali
 - ii. 4 – 5 kali
 - iii. 2 – 3 kali
 - iv. ≤ 2 kali
- 4) Pengawalan meliputi :
 - i. Mendiskusikan siaran
 - a) Sangat aktif
 - b) Aktif
 - c) Cukup aktif
 - d) Kurang aktif
 - ii. Advokasi / Sosialisasi
 - a) Keluarga

b) Teman sebaya

c) Masyarakat

b. Faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya.

Adapun indikator faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya sebagaimana disebutkan diatas sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan yang terdapat didalam diri individu, yang dorongan yang kuat datang dari hati masyarakat untuk menyukai sesuatu objek yaitu :

a) Faktor kemauan meliputi :

i. Kesiediaan waktu

ii. Orientasi

b) Faktor Sosiopsikologis meliputi :

i. Umur

ii. Pendidikan

iii. Gender

c) Faktor kebiasaan meliputi :

i. Akses media elektronik : TV, Radio, DVD, dan Internet.

d) Faktor sikap meliputi :

i. Sangat senang

ii. Senang

iii. Cukup senang

iv. Tidak senang

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat diluar bagi setiap individu yang mendorong terjadinya minat didalam diri kita. Adapun faktor eksternal antara lain :

a) Faktor Lingkungan meliputi :

i. Keluarga

ii. Teman sebaya

iii. Masyarakat

b) Faktor waktu meliputi :

i. Kesesuaian jam siaran terhadap jam istirahat pendengar.

c) Faktor Intensitas suara meliputi :

ii. Penyiar

iii. Kejernihan suara

d) Faktor teknologi meliputi :

i. Mudah diakses

G. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki – laki dan perempuan Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja. Sedangkan objek penelitian ini adalah minat remaja dalam mendengarkan program siaran Pro 1 di RRI Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri – cirinya akan di duga. Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan jumlah remaja 805 orang yang terdapat di 12 RW dan 43 RT. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah :

NO	Klasifikasi	Jumlah	(%)
1.	Remaja SMA	241	30 %
2.	Remaja Kuliah	121	15 %
3.	Remaja Bekerja	161	20 %
4.	Remaja Tidak Bekerja	282	35 %
Jumlah		805	100 %

b. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah proposional sampling yaitu penggunaan perwakilan berimbang (Burhan Bungin 2010: 114).

Karena melihat jumlah populasi diatas yang terlalu besar maka dengan demikian peneliti akan mengambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu $n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{805}{805 \cdot 0,05^2 + 1} \\ &= \frac{805}{805 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{805}{2,01 + 1} = \frac{805}{3,01} = 267 \end{aligned}$$

Jadi dapat kita simpulkan bahwa jumlah sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini berjumlah 267 orang dan peneliti akan mengambil presentase dari tiap – tiap klasifikasi berjumlah 33%.

$$P = 267 / 805 \times 100 = 33\%$$

P = Persentase

Tabel 1.1

Jumlah Sampel Penelitian

No	Klasifikasi	Populasi	Persentase	Sampel
1.	Remaja SMA	241	33 %	80
2.	Remaja Kuliah	121	33 %	40
3.	Remaja Bekerja	161	33 %	53
4.	Remaja Tidak bekerja	282	33 %	94
Jumlah		805		267

Dari penjelasan table diatas dapat kita ketahui bahwa sampel yang diambil dari remaja SMA berjumlah 80, remaja kuliah 40 orang, remaja bekerja 53 orang dan remaja tidak bekerja 94 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan / pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2004;49).

Dengan teknik ini penulis menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun sedemikian rupa dan di sesuaikan dengan kajian penelitian. Jumlah angket yang di sebarakan sebanyak 267 angket. Angket dipergunakan untuk mencari data mengenai bagaimana minat remaja Deasa Hangtuh dalam mendengarkan program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru.

b. Observasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang didapat dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk melihat kondisi yang ril (Suyanto, 2005;69)

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Dalam teknik ini Penulis mengambil data- data kependudukan, tingkat ekonomi, agama dan letak geografis daerah yang diteliti.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data di peroleh dari lapangan selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan digambarkan dengan kata – kata dan data diwujudkan dalam bentuk table persentase).

Dengan menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah nilai keseluruhan (Sudijono, 1994;40)

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

1. Berminat apabila berada diantara 76 % - 100 %
2. Cukup berminat apabila berada diantara 56 % - 75 %
3. Kurang berminat apabila berada diantara 40 % - 55 %
4. Tidak berminat apabila berada diantara 40%, (Sugiyono,1999;87).

H. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian secara garis besar yang berkenaan dengan latar belakang, alasan pemilihan judul, rumusan masalah,, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Yang terdiri dari letak geografis dan denografi, kondisi keagamaan, kondisi perekonomian, dan kondisi pendidikan.

BAB III PENYAJIAN DATA

Bab ini menyajikan data berkenaan dengan minat remaja desa hang tua dalam mendengarkan program siaran hiburan di radio

BAB IV ANALISA DATA

Berisikan analisa data yang di peroleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta; Jakarta; 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- DepDikNas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Djamar Bahari Syaiful, *Psikologi Belajar*. Rineka Cika, Jakarta, 2002.
- Djuroto Totok, *Mengelola Radio Siaran*, PT. Dahara Prize, Semarang, 2007.
- Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.
- Effendy Uchjana Onong, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Mandar Maju, Bandung, 1990
- Hurlock Elizabeth B *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Erlangga, Jakarta, 1980.
- Marpiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Kencana*, Jakarta, 2008.
- Munthe Ginting Moeryanto, *Media Komunikasi Radio*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1996.
- Ningrum Sari Fatma, *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter dan Reporter Radio*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2007.
- Rahmat Djalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004.
- Rahmat djalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT.Remaja Rosda Karya, 2000
- Richard WestLynn H.turer, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Salemba Humanika, 2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung, 1999.
- Sudijono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Sujanto Agus dkk, *Psikologi Kepribadian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Umar Husein, *Metode Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Yusup M.Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. DESA HANGTUAH KEC. PERHENTIAN RAJA KAB. KAMPAR.

1. Keadaan Geografi Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja.

Desa Hangtuh merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, luas wilayahnya mencapai 2.263,5ha/m². Dengan luas permukiman 372 ha/m², luas perkebunan 1.500 ha/m², dan luas tanah kantor desa hangtuh mencapai 0,5 ha/m².

Desa Hangtuh mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, dengan curah hujan 2372 Mm/tahun. Sedangkan suhu yang terdapat disana tidak menentu setiap harinya, namun kondisi suhu bekisar antara 20 sampai dengan 28 C. Ditinjau dari tinggi tempat dari permukaan laut, desa Hangtuh terletak 7,3 mdl dari permukaan laut.

Sebagai salah satu Wilayah Pemerintah Kabupaten Kampar yang termasuk besar, desa Hangtuh yang kemudian di bagi lagi menjadi 5 dusun dengan 12 RW dan 43 RT. Sehingga tentunya desa Hangtuh mempunyai batasan tertentu dengan Desa lainnya, adapun batasan Desa Hangtuh sebagai berikut :

1. sebelah utara berbatasan dengan Desa Trantang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei. Simpang Dua
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sialang Kubang

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pantai Raja

Desa Hangtuah merupakan salah satu wilayah yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang sekarang dijabat oleh Agus Wiyana, S.Pdi.

2. Keadaan Demografi desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja.

Demografi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu wilayah apalagi dalam pembangunan desa, sebab itu demografi (pengetahuan tentang kependudukan) adalah investasi yang sangat menentukan terhadap proses pembangunan. Berdasarkan data statistik yang dikumpulkan tahun 2011 jumlah penduduk yang terdapat di Desa Hangtuah sebanyak 5.199 jiwa. Dengan perincian laki-laki sebanyak 2.681 jiwa dan perempuan berjumlah 2.518 jiwa. Dengan jumlah kepala Keluarga 1.364 KK. (Sumber data diperoleh berdasarkan, monografi desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja, 2011).

Selanjutnya keadaan penduduk berdasarkan umur di Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Keadaan Penduduk Desa Hangtuah
Berdasarkan Umur

NO	TINGKAT UMUR	JUMLAH	PERSENTASE
1.	0 bulan sampai 5 tahun	675 orang	12,98 %
2.	6 sampai 16 tahun	968 orang	18,62 %
3.	17 sampai 25 tahun	932 orang	17,93 %
4.	26 sampai 55 tahun	1942 orang	37,35 %
5.	56 tahun keatas	682 orang	13,12 %
JUMLAH		5199 orang	100 %

Sumber : Monografi Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja.

Berdasarkan tingkat umur penduduk diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Hangtuah berdasarkan tingkat umur tidak merata. Dalam artian ada yang lebih banyak dan lebih sedikit. Seperti antara umur 6 tahun sampai umur 16 tahun mencapai 18,62 %, sedangkan antara umur 17 tahun sampai 25 tahun hanya 17,93 %.

Kemudian perlu diketahui juga tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat amat besar pengaruhnya dalam proses pembangunan. Pendidikan masyarakat Desa Hangtuah rata-rata tinggi, dalam pengertian tidak terlampau rendah jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hangtuah

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Belum sekolah	776 orang	4,9 %
2.	Tamat SD	883 orang	17,0 %
3.	Tidak tamat SD	115 orang	2,2 %
4.	Tamat SLTP	784 orang	15,1 %
5.	Tidak tamat SLTP	125 orang	2,4 %
6.	Tamat SMU/SLTA	1849 orang	35,6 %
7.	Tidak tamat SMU/SLTA	119 orang	2,3 %
8.	Tamat Kedokteran/Perguruan tinggi	317 orang	6,1 %
9.	Tidak pernah sekolah	231 orang	4,4 %
JUMLAH		5199 orang	100 %

Sumber : Monografi Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja.

Table tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja sudah memadai. Sebab yang tidak pernah sekolah dengan persentase 4,4 %, tidak tamat SD dengan persentase

2,2% dan tamat SD dengan persentase 17%, kebanyakan masyarakat yang lainnya rata-rata mencapai tingkat SLTP dengan persentase 15,1 % dan tamat SLTA mencapai 35,6 %.

Di Desa Hangtuh sarana untuk menampung jumlah anak yang wajib belajar kurang memadai dan kekurangan dibidang tenaga pengajaran. Adapun sarana pendidikan di Desa Hangtuh antara lain adalah TK ada 5 (lima) bangunan dengan jumlah tenaga pengajar 20 Orang, SD Negeri ada 4 (empat) bangunan dengan jumlah pengajar 30 orang, SMP ada 2 (dua) bangunan dengan jumlah pengajar 42 orang, dan sedangkan bangunan SMU tidak ada. Dengan demikian sarana pendidikan di Desa Hangtuh kurang mencukupi. Adapun bagi mereka yang kurang berminat belajar di sekolah tersebut dan bagi mereka yang ingin melanjutkan sekolah mereka memilih melanjutkan sekolah ditempat lain.

3. Agama dan Mata pencarian Masyarakat.

Di Desa Hangtuh berdasarkan data yang ada mayoritas beragama islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3
Agama Yang Dianut Masyarakat Desa Hangtuh

NO	AGAMA YANG DIANUT	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Islam	4932 orang	95 %
2.	Khatolik	267 orang	5 %
3.	Protestan	0 orang	0 %
4.	Hindu	0 orang	0 %
5.	Budha	0 orang	0 %
JUMLAH		5199 orang	100 %

Sumber : Monografi Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penduduk Desa Hangtuh 95 % menganut agama Islam, dan yang beragama Khatolik 5 %.

Dalam upaya meningkatkan kehidupan dan pemahaman keagamaan masyarakat tentunya diperlukan sarana ibadah yang cukup. Di Desa Hangtuh terdapat 5 (lima) buah bangunan Mesjid dan 28 (dua puluh delapan) buah bangunan mushalla / surau / langgar. Tempat tersebut dipergunakan sebagai tempat beribadah, juga dipergunakan sebagai tempat pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat dengan berbagai kegiatan dan acara.

Selanjutnya masyarakat Desa Hangtuh dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mayoritas mereka bekerja sebagai petani. Dapat kita lihat dalam table berikut ini.

Tabel 2.4
Mata Pencarian Masyarakat Desa Hangtuh Dalam Memenuhi
Kebutuhan Hidup Sehari-hari

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Pegawai Negri Sipil	120 orang	4,8 %
2.	Guru	92orang	3,7 %
3.	Dokter	2 orang	0,1 %
4.	Bidan	9 orang	0,4 %
5.	Petani	1430 orang	57,2 %
6.	Buruh	800 orang	31,9 %
7.	Pedagang	46 orang	1,8 %
8.	Dukun kampung terlatih	3 orang	0,1 %
JUMLAH		2502 orang	100 %

Sumber : Monografi Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja.

Dari tabel diatas kelihatan bahwa mayoritas masyarakat Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja mempunyai mata pencarian sebagai Petani mencapai

57,2 %, dan lebihnya bergerak dibidang lainnya. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari masyarakat yang dipergunakan sebagai sumber keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun dengan demikian untuk lebih meningkatkan lagi taraf hidup masyarakat Desa Hangtuh maka diperlukan pengetahuan dan pengalaman tertentu yang terdidik agar memperoleh hasil yang lebih baik, seperti pengetahuan tentang berwirausaha.

4. Sosial Masyarakat Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja.

Kebudayaan dan masyarakat adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Masyarakat adalah orang yang hidup bersama dalam melakukan usaha yang menghasilkan kebudayaan. Dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan begitu juga sebaliknya. Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan sama dengan seni, baik seni suara maupun seni tari. Namun kebudayaan diartikan menurut ilmu sosial, maka seni itu merupakan salah satu bagian dari kebudayaan (Soekanto, 1990:188). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa budaya pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreatifitas manusia. Makanya budaya merupakan suatu dinamika, berubah dan tidak statis baik cepat maupun lambat.

Dalam suatu masyarakat terdapat berbagai macam corak dan bentuk adat istiadat yang berkembang sebagai salah satu warisan budaya daerah. Adat istiadat

merupakan bagian dari kebudayaan, dimana adat istiadat adalah kebiasaan dimasyarakat yang di lestarikan. Maka dari sini dapat diambil pengertian bahwa adat istiadat hasil produk dari manusia yang secara umum turun temurun. Manusia di muka bumi ini sebagai khalifah telah dibekali Allah potensi budaya untuk menciptakan karya dan karsa untuk pemenuhan hidup dan kehidupan yang lahir dari bentuk tenaga, perasaan, kehendak, dan imajinasi

Masyarakat yang berdomisili di Desa Hangtuh terdiri dari beberapa suku bangsa seperti : Jawa, Melayu, Sunda, Minang, Batak, dan Aceh. untuk jelasnya perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Jumlah Masyarakat Desa Hangtuh Berdasarkan Suku

NO	NAMA SUKU BANGSA	JUMLAH	PRSENTASE
1.	Jawa	2047 orang	39,4 %
2.	Melayu	1750 orang	33,7 %
3.	Sunda	932 orang	17,9 %
4.	Minang	175 orang	3,4 %
5.	Batak	258 orang	4,9 %
6.	Aceh	37 orang	0,7 %
JUMLAH		5199 orang	100 %

Sumber : Monografi Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja.

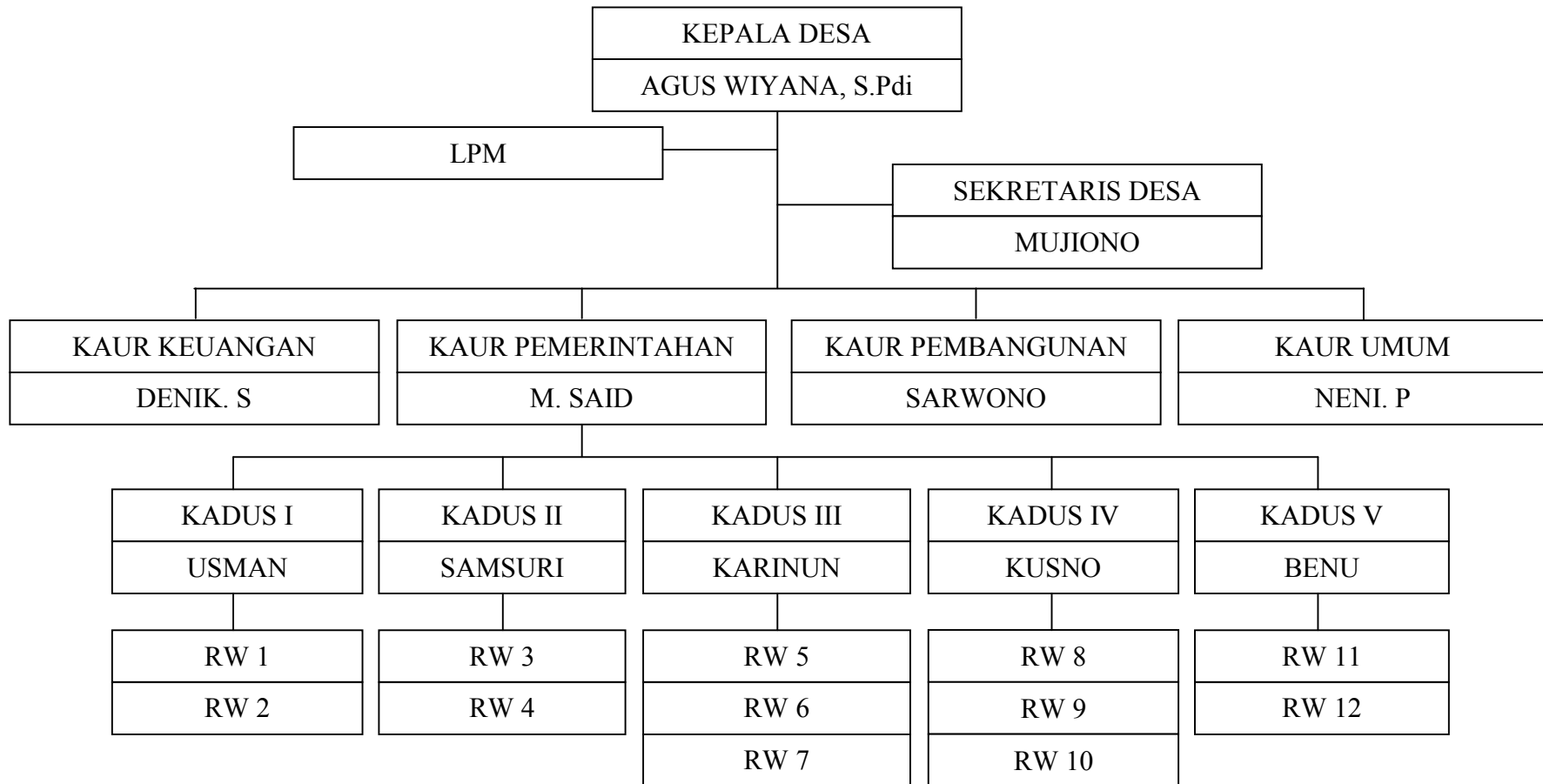
Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah mayoritas masyarakat Desa Hangtuh adalah Suku Jawa yang mencapai 39,4 %. Dengan demikian adat dan kebiasaan Suku Jawa lebih dominan. Walaupun Suku Jawa yang dominan ada di Desa Hangtuh namun seperti pesta perkawinan adat yang dipakai disesuaikan dengan adatnya masing – masing.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa suku bangsa yang terdapat di Desa Hangtuah mempunyai Adat Istiadat dan sosial budaya yang berbeda-beda, namun demikian dalam kehidupan sehari-hari mereka berintegrasi antar suku satu dengan suku lainnya, serta kerjasama dan toleransi. Dalam kegiatan sosial mereka juga tidak membedakan antara adat yang satu dan adat yang lainnya melainkan bersatu dan saling bahu membahu. Seperti adanya kematian diantara mereka tidak memandang suku apa yang meninggal, mereka tetap bertakziah tanpa membedakan status sosial dan suku.

Dalam bidang kesenian, ciri tradisional masih dipertahankan, seperti Qasidah, Rabana, wayang, dan reok. Ini dapat dilihat dari jenis kesenian yang sering dilakukan oleh masyarakat dan pemuda adalah musik band, organ tunggal, wayang dan reok terutama pada pesta perkawinan. Hal ini merupakan suatu bentuk menjaga suatu tradisi ataupun budaya pada zaman modern yang berkembang di zaman sekarang.

Sementara itu dalam mempergunakan bahasa mayoritas mereka dan dalam perkumpulan tertentu maupun sehari – hari mempergunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan suku yang ada di Desa Hangtuah sangat banyak dan juga berbeda – beda.

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA HANGTUAH
KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR



Sumber : Kantor Desa Hangtuhah, 2012.

B. LEMBAGA RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU.

1. Sejarah Dan Keadaan Geografi RRI Pekanbaru.

Radio republik Indonesia Pekanbaru adalah radio milik pemerintah yang mengudara di pekanbaru yang berdomisili di jl.Jenderal Sudirman 322 Pekanbaru 28113 Riau. Pada saat ini RRI Pekanbaru dibagi menjadi tiga bidang siaran yaitu Programa 1 (PRO 1) dengan frekwensi FM 99,1 MHZ, Programa 2 (PRO 2) dengan frekwensi FM 88,4 MHZ dan Programa 4 (PRO 4) dengan frekwensi AM 927 KHZ.

RRI Programa 1 (PRO 1) yang menyajikan hiburan dan informasi, yang area siarannya mencapai beberapa daerah meliputi ; Pekanbaru 99,1 MHZ, Sungai Paknik 95,7 MHZ, Tembilahan 99,3 MHZ, Pasir Pengairan 92,6 MHZ, Selat Panjang 90,6 MHZ, Baserah 98,5 MHZ, Dumai 90,7 MHZ, dan Siak 99,9 MHZ.

Pada awal tujuan berdirinya, RRI lebih cenderung kepada informasi seputar kemerdekaan, karena pada waktu itu media yang paling mudah didapat dan diketahui informasinya oleh masyarakat adalah radio. Radio digunakan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman, pada orde baru RRI menjadi media informasi pembangunan dan sebagai alat propaganda pemerintah. Dan kini RRI berubah statusnya menjadi Radio Publik yang mementingkan kepada kepentingan masyarakat dibidang pendidikan, hiburan dan informasi.

RRI hadir dengan berbagai macam siaran pendidikan, hiburan dan informasi bagi audiennya. Dengan segmen masyarakat mencakup umur dari 14 tahun keatas.

RRI sebagai radio milik pemerintah memiliki karakteristik tersendiri dalam mengolah program acaranya. Hal itu dikarenakan program siaran sebagai motor penggerak dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan siaran.

Tujuan yang ingin dicapai penyiaran ada yang bersifat ideil dan materiil, dan mengingat siaran memiliki dampak yang sangat luas kepada audiens serta mampu mengubah sikap, pendapat, dan tingkah laku individu atau kelompok dalam waktu relative singkat. Oleh karena itu RRI memiliki tanggung jawab moral terhadap audiensnya.

Dengan program informasi dan hiburan yang disajikan secara komunikatif, RRI bukanlah sekedar station radio yang hanya didengar, tetapi juga telah menciptakan suatu kebersamaan dalam memberi segala informasi atau kelompok dalam waktu relative singkat. Oleh karena itu RRI memiliki tanggung jawab moral terhadap audiensnya.

Dengan program informasi dan hiburan yang disajikan secara komunikatif, RRI bukanlah sekedar stasion radio yang hanya didengar, tetapi juga telah menciptakan suatu kebersamaan dalam member I segala informasi untuk masyarakat, khususnya di kota Pekanbaru dan sekitarnya. Hadir dengan siaran selama 18 jam dalam satu hari.

Dengan jangkauan radius 300-500 kilometer untuk FM dan AM dapat menjangkau siaran hingga Malaysia dan singapura dengan kekuatan pemancar 5 – 25kilowatt. Sebagai radio milik pemerintah, RRI tetap berusaha mengikat audiens

dengan kemampuan persuasi dan menggunakan teori komunikasi sehingga proses komunikasi yang signifikan dapat dihasilkan oleh RRI, karena sebagai komunikator RRI juga berfungsi sebagai mediator dan sekaligus sebagai messenger bagi audiensnya agar tidak berpindah pada stasiun radio yang lain.

Siaran RRI Pekanbaru Progam (Pro 1) mengudara setiap hari dimulai pukul 05.00 s/d 24.00 WIB selama 19 jam RRI Pro 1 menyajikan program siaran hiburan dan informasi. Adapun program siaran yang disajikan dalam Pro1 RRI Pekanbaru setiap harinya sebagai berikut Jam 05.20 s/d 05.30 Wib Pro 1 menyajikan lagu – lagu yang benuansa islam, jam 06.25 s/d 06.30 Wib menyajikan lagu – lagu Pop, jam 9.00 s/d 09.30 Wib Pro 1 menyajikan info dan hiburan berupa lagu – lagu pop, jam 09.45 s/d 10.00 Wib lagu – lagu pop, jam 12.00 s/d 13.00 Wib menyajikan informasi dan music nusantara, jam 13.30 s/d 14.00 Wib menyajikan lagu – lagu daerah, jam 14.00 s/d 15.00 menyajikan lagu – lagu nostalgia, jam 17.00 s/d 17.30 Wib menyajikan musik dan informasi, jam 18.25 s/d 19.00 Wib menyajikan lagu – lagu islami, jam 20.00 s/d 20.30 Wib menyajikan dapur music barat, jam 20.30 s/d 21.58 Wib menyajikan program TERGODA (Terminal Goyang Dangdut), jam 22.00 s/d 23.40 Wib menyajikan lagu – lagu pilihan (Indonesia dan Barat).

2. Kondisi SDM Di RRI Pekanbaru Pro 1.

RRI Pro 1 dipimpin oleh seorang KASI yang sekarang dijabat oleh Ibu MULSYELVIA, BA. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang yang ada didalam

organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari tenaga ahli, tenaga pendidikan, atau yang berpengalaman, (Marnis, 2007 : 216).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu lembaga penyiaran apalagi dalam proses suatu produksi siaran radio. Berdasarkan tenaga kerja dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan tenaga kerja di RRI Pro 1 adalah 14 orang. Yang terdiri dari Pegawai Negri Sipil berjumlah 11 orang mencapai 78,57 % dan tenaga kerja kontrak berjumlah 3 orang mencapai 21,43%.

Selanjutnya sumber daya manusia di RRI Pro 1 berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.6
Jumlah Sumber Daya Manusia RRI Pro 1
Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Sarjana Tingkat 2 (S2)	2 orang	14,3 %
2.	Sarjana Tingkat 1 (S1)	9 orang	64,3 %
3.	SMU	3 orang	21,4 %
JUMLAH		14 orang	100 %

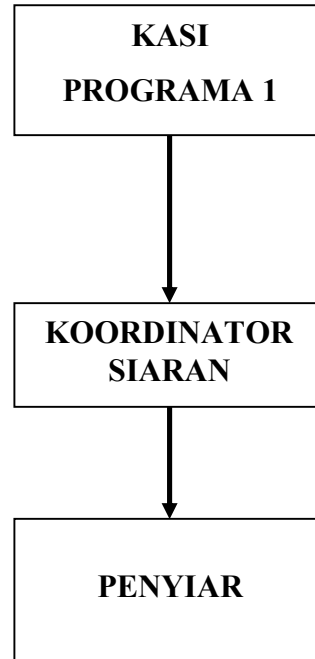
Sumber Kantor RRI Pekanbaru Pro 1.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di RRI Pro1 berpendidikan S1 yang mencapai 64,3%, yang berpendidikan SMU yang mencapai 21,4%, dan sedangkan yang berpendidikan S2 mencapai 14,3%.

STRUKTUR ORGANISASI

LEMBAGA PENYIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU

PROGRAMA 1



Sumber : Kantor RRI PRO 1

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada pembahasan ini diketengahkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket yang telah penulis sebarkan berdasarkan jumlah responden, yaitu sebanyak 267 orang. Angket yang disebarkan sebanyak 267 lembar angket, yang kembali kepenulis sebanyak 267 lembar.

Data yang dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui bagaimana minat remaja dan faktor - faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru, yang akan disajikan dalam bentuk tabel dengan persentase. Untuk memperoleh pemahaman tabel, maka penulis menggunakan F untuk frekuensi dan P untuk persentase.

A. Minat remaja terhadap program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja.

Untuk mengetahui musik apa yang remaja senangin dalam Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Program hiburan yang disenangi dalam PRO 1 RRI Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Musik Indonesia Dan Barat	117	43.82 %
B	Musik Nusantara dan Daerah	75	28.09 %
C	Musik Religi	38	14.23 %
D	Musik Nostagia	37	13.86 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat jawaban remaja yang memilih musik Indonesia dan barat sebanyak 117 orang (43,82%), yang menjawab atau menyukai musik nusantara dan daerah sebanyak 75 orang (28,09%), yang menyukai music religi sebanyak 38 orang (14,23), dan yang menyukai musik nostagia sebanyak 37 orang (13,86%).

Jadi kesimpulannya rata – rata remaja desa Hangtuh memilih mendengarkan musik Indonesia dan barat pada program Pro 1 sebanyak 117 orang (43,82%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh lebih suka mendengar musik Indonesia. Ini dilihat dari apa yang membuat mereka suka dari musik Indonesia dengan alasan mereka musik Indonesia mudah dimengerti, menyukai grup band Indonesia, dan lirik lagunya membuat mereka terhibur. Sehingga salah satu alasan sebagian remaja desa Hangtuh dalam mencari hiburan di radio adalah ingin mendengarkan musik Indonesia.

Selanjutnya berapa lama remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro1 RRI Pekanbaru dalam sehari, dapat kita lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Lama remaja mendengarkan program siaran hiburan
di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	90 - 120 menit	27	10.11 %
B	60 - 89 menit	56	20.97 %
C	30 - 59 menit	114	42.70 %
D	0 - 29 menit	70	26.22 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa lama durasi yang remaja pilih untuk mendengarkan program hiburan di Pro1 1 dalam sehari yang menjawab 90-120 menit sebanyak 27 orang (10,11%), yang menjawab 60 – 89 menit sebanyak 56 orang (20,97%), yang menjawab 30 – 59 menit sebanyak 114 orang (42,70%), dan yang menjawab 0 – 29 menit sebanyak 70 orang (26,22%).

Jadi rata – rata durasi yang remaja pilih untuk mendengarkan program hiburan Pro1 dalam seharinya adalah 30 – 59 menit sebanyak 114 orang (42,70%).

Dan dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh lebih suka mendengar radio Pro 1 RRI paling lama bekisar 30 – 59 menit dalam sehari. Ini dilihat dari apa yang membuat mereka senang mendengarkan radio Pro 1 RRI selama 30 – 59 menit dalam sehari dengan alasan mereka bahwa program yang mereka senangi berdurasi 30 menit dalam sehari dan mereka mendengarnya pada waktu nyantai sambil menghibur diri.

Selanjutnya berapa kali remaja mendengarkan program hiburan di Pro1 RRI Pekanbaru dalam seminggu, dapat kita dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Lama remaja dalam mendengarkan program hiburan
PRO 1 Pekanbaru dalam seminggu

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	6 - 7 Kali dalam seminggu	42	15.73 %
B	4 - 5 Kali dalam seminggu	114	42.70 %
C	2 - 3 Kali dalam seminggu	51	19.10 %
D	Kurang dari 2 kali dalam seminggu	60	22.47 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas memberikan keterangan bahwa remaja yang menjawab 6 – 7 kali mendengarkan program hiburan dalam seminggu sebanyak 42 orang (15,73%), yang menjawab 4 – 5 kali dalam seminggu sebanyak 114 orang (42,70%), yang menjawab 2 – 3 kali dalam seminggu sebanyak 51 orang (19,10%), dan yang menjawab kurang dari 2 kali dalam seminggu sebanyak 60 orang (22,47%).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari keterangan tabel diatas adalah remaja mendengarkan program hiburan Pro 1 dalam seminggu sebanyak 4 – 5 kali dalam seminggu yang berjumlah 114 orang (42,70%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh dalam mendengarkan program siaran di Pro 1 RRI dalam seminggu mereka kebanyakan mendengar 4 – 5 kali. Ini dilihat dari apa yang membuat mereka senang mendengarkan 4 – 5 kali dalam seminggu dengan salah satu alasan mereka ingin mendengarkan program siaran yang disiarkan oleh penyiar yang mereka senangi masing – masing.

Selanjutnya apakah remaja pernah mendiskusikan program siaran hiburan Pro1 dengan orang tua, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Remaja yang mendiskusikan Program hiburan PRO 1
dengan orang tua

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat aktif	8	3.00 %
B	Aktif	14	5.24 %
C	Cukup aktif	30	11.24 %
D	Tidak aktif	215	80.52 %
JUMLAH		267	100 %

Dari penjelasan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa remaja yang mendiskusikan program hiburan Pro 1 kepada orang tua yang sangat aktif sebanyak 8 orang (3,00%), yang menjawab aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang tua sebanyak 14 orang (5,24%), yang menjawab cukup aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang tua sebanyak 30 orang (11,24%), dan yang menjawab tidak aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang tua sebanyak 215 orang (80,52%).

Jadi dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja tidak aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang tua sebanyak 215 orang (80,52%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh tidak aktif atau tidak pernah mendiskusikan program siaran Pro 1 RRI dengan orang tua mereka. Apa yang membuat remaja tidak aktif mendiskusikan dengan orang tua mereka dengan alasan mereka yang tidak pernah mempunyai waktu bersama dengan orang tua mereka yang mempunyai kesibukan masing – masing.

Sehingga mereka memilih program siaran Pro 1 hanya untuk mencari hiburan dan tambahan informasi bagi diri mereka sendiri.

Selanjutnya apakah remaja pernah mendiskusikan program siaran hiburan Pro1 dengan orang lain (diluar keluarga), dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Remaja yang mendiskusikan program hiburan PRO 1
dengan orang lain (diluar keluarga)

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat aktif	9	3.37 %
B	Aktif	15	5.62 %
C	Cukup aktif	29	10.86 %
D	Tidak aktif	214	80.15 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui remaja yang mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang lain yang sangat aktif sebanyak 9 orang (3,37%), yang menjawab aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang lain sebanyak 15 orang (5,62%), yang menjawab cukup aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang lain sebanyak 29 orang (10,86%), dan yang menjawab tidak aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang lain sebanyak 214 orang (80,15%).

Jadi kesimpulan diatas lebih banyak remaja yang memilih tidak aktif mendiskusikan program hiburan Pro 1 dengan orang lain sebanyak 214 orang (80,15%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh tidak aktif atau tidak pernah mendiskusikan program siaran Pro 1 RRI

dengan orang lain. Ini dilihat apa yang membuat mereka tidak aktif mendiskusikan dengan orang lain dengan alasan mereka yang hanya semata – mata mencari hiburan saja dan mereka lebih suka mendiskusikan suatu topik yang menambah pengetahuan mereka seperti bola kaki dan permasalahan yang terjadi disekitar tempat tinggal mereka. Dan bagi mereka yang aktif mendiskusikan dengan orang lain menurut mereka bahwa yang sering di diskusikan kepada orang lain adalah informasi atau tips – tips yang didapat dalam mendengarkan radio Pro 1.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah remaja pernah menganjurkan kepada orang lain untuk mendengarkan program hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Remaja yang menganjurkan kepada orang lain untuk mendengarkan
program hiburan PRO 1 RRI Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat sering	6	2.25 %
B	Sering	48	17.98 %
C	Cukup sering	73	27.34 %
D	Tidak sering	140	52.43 %
JUMLAH		267	100 %

Dari penjelasan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa remaja yang sangat sering menganjurkan untuk mendengarkan program hiburan Pro 1 kepada orang lain sebanyak 6 orang (2,25%), yang menjawab sering menganjurkan kepada orang lain untuk mendengarkan program hiburan Pro 1 sebanyak 48 orang (17,98%), yang menjawab cukup sering menganjurkan orang lain untuk mendengarkan program hiburan Pro 1 sebanyak 73 orang (27,34%), dan yang menjawab tidak sering

menganjurkan kepada orang lain untuk mendengarkan program hiburan Pro 1 sebanyak 140 orang (52,43%).

Jadi dari tabel dan keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwa kebanyakan dari remaja memilih tidak sering menganjurkan kepada orang lain untuk mendengarkan program hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 140 orang (52,43%).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah remaja tertarik mendengarkan Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7
Remaja yang tertarik mendengarkan PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat tertarik	17	6.37 %
B	Tertarik	130	48.69 %
C	Cukup tertarik	99	37.08 %
D	Tidak tertarik	21	7.87 %
JUMLAH		267	100 %

Dari penjelasan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa remaja yang memilih sangat tertarik mendengarkan Pro 1 sebanyak 17 orang (6,37%), yang menjawab tertarik untuk mendengarkan Pro 1 sebanyak 130 orang (48,69%), yang menjawab cukup tertarik mendengarkan Pro 1 sebanyak 99 orang (37,08%), dan yang menjawab tidak tertarik mendengarkan Pro 1 sebanyak 21 orang (7,87%).

Jadi dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja di desa hangtuh memilih tertarik untuk mendengarkan Pro 1, ini terbukti dari remaja yang menjawab tertarik sebanyak 130 orang (48,69%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuah tertarik mendengarkan Pro 1. Ini dilihat dari apa yang menyebabkan mereka tertarik mendengarkan Pro 1 dengan alasan sebagian mereka menyukai cara bicara penyiar, jam siaran, tips-tips atau informasi yang diberikan dan lagu – lagu yang disajikan bagus yang sesuai dengan keinginan mereka.

Selanjutnya bagaimanakah perasaan remaja bila tidak mendengarkan program hiburan Pro 1 Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Perasaan Remaja bila tidak mendengarkan program hiburan
di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat rugi	12	4.49 %
B	Rugi	104	38.95 %
C	Cukup rugi	54	20.22 %
D	Tidak rugi	97	36.33 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel sebelumnya menunjukkan jawaban remaja yang mengatakan sangat rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di Pro 1 Pekanbaru sebanyak 12 orang (4,49%), yang menjawab rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di Pro 1 Pekanbaru sebanyak 104 orang (38,95%), yang menjawab cukup rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di Pro 1 Pekanbaru sebanyak 54 orang (20,22%), dan yang menjawab tidak rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di pro 1 Pekanbaru sebanyak 97 orang (36,33%).

Jadi dari keterangan diatas menunjukan bahwa sebagian remaja desa hangtuh memilih rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di pro 1 Pekanbaru, ini terlihat dari remaja yang menjawab rugi sebanyak 104 orang (38,95%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di Pro 1. Ini dilihat apa yang membuat mereka rugi bila tidak mendengarkan program hiburan di Pro 1 dengan alasan informasi yang mereka dapat sangat berarti untuk menambah pengetahuan bagi mereka.

Selanjutnya kita akan membahas faktor yang mempengaruhi minat remaja untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru.

B. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat remaja dalam mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya.

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Remaja yang menyediakan waktu untuk mendengarkan program hiburan di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat sering	12	4.49 %
B	Sering	102	38.20 %
C	Cukup sering	86	32.21 %
D	Tidak sering	67	25.09 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa remaja yang menjawab sangat sering menyediakan waktu untuk mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru sebanyak 12 orang (4,49%), yang menjawab sering menyediakan waktu sebanyak 102 orang (38,20%), yang menjawab cukup sering menyediakan waktu sebanyak 86 orang (32,21%), dan yang menjawab tidak sering menyediakan waktu sebanyak 67 orang (25,09%).

Jadi, dari keterangan diatas menunjukkan bahwa kebanyakan remaja desa Hangtuh memilih sering menyediakan waktu untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 Pekanbaru sebanyak 102 orang (38,20%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh sering menyediakan waktu untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1. Ini dilihat dari waktu remaja yang dipergunakan setiap harinya.

Selanjutnya untuk melihat media elektronik apa yang dipergunakan remaja untuk mencari hiburan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10
Media elektronik yang remaja pergunakan untuk mencari hiburan

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Televisi	59	22.10 %
B	Radio	150	56.18 %
C	VCD / DVD	20	7.49 %
D	Internet	38	14.23 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas sebelumnya dapat kita lihat bahwa remaja yang memilih televisi untuk mencari hiburan sebanyak 59 orang (22,10%), yang memilih radio untuk mencari hiburan sebanyak 150 orang (56,18%), yang memilih VCD / DVD

untuk mencari hiburan sebanyak 20 orang (7,49%), dan yang memilih internet untuk mencari hiburan sebanyak 38 orang (14,23%).

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa remaja desa Hangtuhah pada saat ini masih banyak mencari hiburan di radio, dapat kita lihat yang memilih radio sebanyak 150 orang (56,18%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuhah masih banyak mencari hiburan di radio, ini penulis liat dari ekonomi keluarga mereka itu sendiri, dan kebanyakan dari mereka untuk mendengarkan musik melalui radio.

Selanjutnya bagaimanakah perasaan remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11
Perasaan remaja dalam mendengarkan program hiburan
di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat senang	18	6.74 %
B	Senang	135	50.56 %
C	Cukup senang	95	35.58 %
D	Tidak senang	19	7.12 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa perasaan remaja yang menjawab sangat senang bila mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 18 orang (6,74%), yang menjawab senang sebanyak 135 orang (50,56%), yang menjawab cukup senang sebanyak 95 orang (35,58%), dan yang menjawab tidak senang sebanyak 19 orang (7,12%).

Jadi dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja merasa senang bila mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, ini dilihat dari yang memilih senang sebanyak 135 orang (50,56%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuhah senang mendengarkan Pro 1. Ini dilihat dari apa yang menyebabkan mereka senang mendengarkan Pro 1 dengan alasan sebagian mereka menyukai cara bicara penyiar, jam siaran, tips-tips atau informasi yang diberikan dan lagu – lagu yang disajikan bagus yang sesuai dengan keinginan mereka.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah remaja mendapatkan dorongan dari keluarga untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.12
Remaja yang mendapatkan dorongan dari keluarga untuk mendengarkan program hiburan di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat sering	8	3.00 %
B	Sering	17	6.37 %
C	Cukup sering	8	3.00 %
D	Tidak sering	234	87.64 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat lihat bahwa remaja yang sangat sering mendapatkan dorongan dari keluarga untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 8 orang (3,00%), yang menjawab sering mendapat dorongan dari keluarga sebanyak 17 orang (6,37%), yang menjawab cukup sering mendapat

dorongan dari keluarga sebanyak 8 orang (3,00%), dan yang menjawab tidak sering mendapat dorongan dari keluarga sebanyak 234 orang (87,64%).

Jadi dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja tidak sering mendapat dorongan dari keluarga untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, ini terbukti dari remaja yang menjawab tidak sering sebanyak 234 orang (87,64%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh tidak sering atau tidak pernah mendapatkan dorongan dari keluarga untuk mendengarkan program hiburan Pro 1. Apa yang membuat remaja tidak pernah mendapatkan dorongan dari keluarga dengan alasan mereka yang mempunyai kesibukan masing – masing dan mempunyai selera yang berbeda.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah remaja mendapatkan dorongan dari teman sebaya untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13
Remaja yang mendapatkan dorongan dari teman sebaya untuk mendengarkan program hiburan di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat sering	6	2.25 %
B	Sering	12	4.49 %
C	Cukup sering	27	10.11 %
D	Tidak sering	222	83.15 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa remaja yang sangat sering mendapatkan dorongan dari teman sebaya untuk mendengarkan program hiburan di

Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 6 orang (2,25%), yang menjawab sering mendapat dorongan dari teman sebaya sebanyak 12 orang (4,49%), yang menjawab cukup sering mendapat dorongan dari teman sebaya sebanyak 27 orang (10,11%), dan yang menjawab tidak sering mendapat dorongan dari teman sebaya sebanyak 222 orang (83,15%).

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja tidak sering mendapat dorongan dari teman sebaya untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, ini terbukti dari remaja yang menjawab tidak sering sebanyak 222 orang (83,15%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuah tidak sering atau tidak pernah mendapatkan dorongan dari teman sebaya untuk mendengarkan program hiburan Pro 1. Ini dilihat apa yang membuat remaja tidak pernah mendapatkan dorongan dari teman sebaya dengan alasan mereka yang mempunyai selera dan hobi yang berbeda.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah remaja mendapatkan dorongan dari masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14

Remaja yang mendapatkan dorongan dari masyarakat disekitar tempat tinggalnya untuk mendengarkan program hiburan di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat sering	3	1.12 %
B	Sering	14	5.24 %
C	Cukup sering	14	5.24 %
D	Tidak sering	236	88.39 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa remaja yang sangat sering mendapatkan dorongan dari masyarakat disekitar tempat tinggal mereka untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 3 orang (1,12%), yang menjawab sering mendapat dorongan dari masyarakat disekitar tempat tinggal mereka sebanyak 14 orang (5,24%), yang menjawab cukup sering mendapat dorongan dari masyarakat disekitar tempat tinggal mereka sebanyak 14 orang (5,24%), dan yang menjawab tidak sering mendapat dorongan dari masyarakat disekitar tempat tinggal mereka sebanyak 236 orang (88,39%).

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja tidak sering mendapat dorongan dari masyarakat disekitar tempat tinggal mereka untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, ini terbukti dari remaja yang menjawab tidak sering sebanyak 236 orang (88,39%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuhah tidak sering atau tidak pernah mendapatkan dorongan dari masyarakat ditempat tinggal mereka untuk mendengarkan program hiburan Pro 1. Apa yang membuat remaja tidak pernah mendapatkan dorongan dari masyarakat tempat tinggal

mereka dengan alasan mereka yang mempunyai kesibukan masing – masing dan mempunyai selera dan hobi yang berbeda.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah sudah sesuai jam siaran program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru dengan waktu aktifitas remaja, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Menurut remaja sudah sesuaikah jam siaran program hiburan
di PRO 1 Pekanbaru dengan waktu aktifitas anda

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat sesuai	12	4.49 %
B	Sesuai	131	49.06 %
C	Cukup sesuai	88	32.96 %
D	Tidak sesuai	36	13.48 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa remaja yang menjawab sangat sesuai jam siaran program hiburan Pro 1 dengan waktu aktifitas sebanyak 12 orang (4,49%), yang menjawab sesuai jam siarannya sebanyak 131 orang (49,06%), yang menjawab cukup sesuai jam siarannya sebanyak 88 orang (32,96%), dan yang menjawab tidak sesuai jam siarannya sebanyak 36 orang (13,48%).

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa menurut remaja bahwa jam siaran program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru sudah sesuai dengan waktu katifitas keseharian remaja, ini terbukti dari remaja yang menjawab sesuai sebanyak 131 orang (49,06%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh berpendapat bahwa jam siaran Pro 1 telah sesuai. Ini dilihat dari banyaknya remaja yang menyenangi program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana suara penyar di Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.16
Menurut remaja tentang suara penyar di PRO 1 Pekanbaru

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat bagus	14	5.24 %
B	Bagus	141	52.81 %
C	Cukup bagus	96	35.96 %
D	Tidak bagus	16	5.99 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa remaja yang menjawab sangat bagus suara penyar Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 14 orang (5,24%), yang menjawab bagus suara penyar Pro 1 sebanyak 141 orang (52,81%), yang menjawab cukup bagus suara penyar Pro 1 sebanyak 96 orang (35,96%), dan yang menjawab tidak bagus suara penyar Pro 1 sebanyak 16 orang (5,99%).

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa menurut remaja bahwa suara penyar Pro 1 RRI Pekanbaru bagus, ini terbukti dari remaja yang menjawab bagus sebanyak 141 orang (52,81%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuh berpendapat suara penyar Pro 1 telah bagus. Ini dilihat dari alasan mereka yang banyak menyukai suara dan tata cara bicara yang disampaikan penyar Pro 1.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimanakah menurut remaja tentang kejernihan / signal yang dipancarkan Pro 1 RRI Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.17
Menurut remaja tentang kejernihan/signal suara PRO 1 Pekanbaru
yang dipancarkan

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Jelas	15	5.62 %
B	Jelas	199	74.53 %
C	Cukup jelas	45	16.85 %
D	Tidak jelas	8	3.00 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel sebelumnya dapat kita lihat bahwa remaja yang menjawab sangat jelas kejernihan / signal Pro 1 RRI Pekanbaru sebanyak 15 orang (5,62%), yang menjawab jelas sebanyak 199 orang (74,53%), yang menjawab cukup jelas sebanyak 45 orang (16,85%), dan yang menjawab tidak jelas sebanyak 8 orang (3,00%).

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa menurut remaja bahwa kejernihan / signal yang dipancarkan Pro 1 RRI Pekanbaru jelas, ini terbukti dari remaja yang menjawab jelas sebanyak 199 orang (74,53%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa kejernihan / signal Pro 1 sudah jelas ini dapat dilihat dari jangkauan frekuensi yang dipancarkan Pro 1 dan frekuensi yang diterima dari desa Hangtuah sekitar.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah program hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru mudah diakses ditempat tinggal remaja, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.18
Program hiburan PRO 1 RRI Pekanbaru apa mudah diakses
dari tempat tinggal remaja

OPTION	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat mudah diakses	20	7.49 %
B	Mudah diakses	198	74.16 %
C	Cukup mudah diakses	41	15.36 %
D	Tidak mudah diakses	8	3.00 %
JUMLAH		267	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa remaja yang menjawab program hiburan Pro 1 RRI pekanbaru sangat mudah diakses sebanyak 20 orang (7,49%), yang menjawab mudah diakses sebanyak 198 orang (74,16%), yang menjawab cukup mudah diakses sebanyak 41 orang (15,36%), dan yang menjawab tidak mudah diakses sebanyak 8 orang (3,00%).

Dari penjelasan sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa menurut remaja bahwa program hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru mudah diakses dari tempat tinggal mereka, ini terbukti dari remaja yang menjawab mudah diakses sebanyak 198 orang (74,16%).

Dari penulis lihat/amati secara langsung bahwa sebagian remaja di desa Hangtuah berpendapat Pro 1 mudah diakses dari tempat tinggal mereka, ini dilihat dari kondisi lingkungan desa Hangtuah yang letaknya masih dikatagorikan daratan tinggi dan pelosok sehingga sinyal atau frekuensi yang dipancarkan tidak terhalang sehingga radio dapat menangkap sinyal frekuensi yang dipancarkan dengan mudahnya.

BAB IV

ANALISA DATA

Pada pembahasan di bab tiga sebelumnya, telah disajikan data tentang minat remaja terhap program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya. Untuk langkah selanjutnya adalah memberikan suatu penganalisaan atas tanggapan dan pandangan terhadap fenomena yang telah dideskripsikan pada penyajian data.

Data yang dianalisis merupakan data yang berasal dari subjek yang dijadikan sebagai sample, sedangkan untuk mempermudah dalam menganalisa penulis mengurutkan analisa dengan mengacu kepada urutan klasifikasi pertanyaan pada angket yang disebar yaitu pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, dan 11 merupakan pertanyaan untuk mengetahui minat remaja dalam mendengarkan program siaran di PRO 1 RRI Pekanbaru. Dan untuk mengukur faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya yang mengacu kepada urutan klasifikasi pertanyaan yang mempengaruhi faktor internal 7, 8, dan 9, sedangkan pertanyaan yang meliputi faktor eksternal 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 18.

TABEL 4.1
REKAPITULASI KESELURUHAN TENTANG MINAT DAN FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MENDENGARKAN
PROGRAM SIARAN PRO 1 RRI PEKANBARU

PERTANYAAN	TABEL	ALTERNATIF JAWABAN									
		A		B		C		D		JUMLAH	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	3.1	117	43.82	75	28.09	38	14.23	37	13.86	267	100
2	3.2	27	10.11	56	20.97	114	42.70	70	26.22	267	100
3	3.3	42	15.73	114	42.70	51	19.10	60	22.47	267	100
4	3.4	8	3.00	14	5.24	30	11.24	215	80.52	267	100
5	3.5	9	3.37	15	5.62	29	10.86	214	80.15	267	100
6	3.6	6	2.25	48	17.98	73	27.34	140	52.43	267	100
10	3.7	17	6.37	130	48.69	99	37.08	21	7.87	267	100
11	3.8	12	4.49	104	38.95	54	20.22	97	36.33	267	100
7	3.9	12	4.49	102	38.20	86	32.21	67	25.09	267	100
8	3.10	59	22.10	150	56.18	20	7.49	38	14.23	267	100
9	3.11	18	6.74	135	50.56	95	35.58	19	7.12	267	100
12	3.12	8	3.00	17	6.37	8	3.00	234	87.64	267	100
13	3.13	6	2.25	12	4.49	27	10.11	222	83.15	267	100
14	3.14	3	1.12	14	5.24	14	5.24	236	88.39	267	100
15	3.15	12	4.49	131	49.06	88	32.96	36	13.48	267	100
16	3.16	14	5.24	141	52.81	96	35.96	16	5.99	267	100
17	3.17	15	5.62	199	74.53	45	16.85	8	3.00	267	100
18	3.18	20	7.49	198	74.16	41	15.36	8	3.00	267	100

Dari pertanyaan 1 tabel 3.1 pilihan jawaban A nilai 117 atau 43,82%, yang menjawab B nilai 75 atau 28,09%, yang menjawab C nilai 38 atau 14,23%, dan yang menjawab D nilai 37 atau 13,86%.

Dari pertanyaan 2 tabel 3.2 pilihan jawaban A nilai 27 atau 10,11%, yang menjawab B nilai 56 atau 20,97%, yang menjawab C nilai 114 atau 42,70%, dan yang menjawab D nilai 70 atau 26,22%.

Dari pertanyaan 3 tabel 3.3 pilihan jawaban A nilai 42 atau 15,73%, yang menjawab B nilai 114 atau 42,70%, yang menjawab C nilai 51 atau 19,10%, dan yang menjawab D nilai 60 atau 22,47%.

Dari pertanyaan 4 tabel 3.4 pilihan jawaban A nilai 8 atau 3,00%, yang menjawab B nilai 14 atau 5,24%, yang menjawab C nilai 30 atau 11,24%, dan yang menjawab D nilai 215 atau 80,52%.

Dari pertanyaan 5 tabel 3.5 pilihan jawaban A nilai 9 atau 3,37%, yang menjawab B nilai 15 atau 5,62%, yang menjawab C nilai 29 atau 10,86%, dan yang menjawab D nilai 214 atau 80,15%.

Dari pertanyaan 6 tabel 3.6 pilihan jawaban A nilai 6 atau 2,25%, yang menjawab B nilai 48 atau 17,98%, yang menjawab C nilai 73 atau 27,34%, dan yang menjawab D nilai 140 atau 52,43%.

Dari pertanyaan 10 tabel 3.7 pilihan jawaban A nilai 17 atau 6,37%, yang menjawab B nilai 130 atau 48,69%, yang menjawab C nilai 99 atau 37,08%, dan yang menjawab D nilai 21 atau 7,87%.

Dari pertanyaan 11 tabel 3.8 pilihan jawaban A nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab B nilai 104 atau 38,98%, yang menjawab C nilai 54 atau 20,22%, dan yang menjawab D nilai 97 atau 36,33%.

Dari pertanyaan 7 tabel 3.9 pilihan jawaban A nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab B nilai 102 atau 38,20%, yang menjawab C nilai 86 atau 32,21%, dan yang menjawab D nilai 67 atau 25,09%.

Dari pertanyaan 8 tabel 3.10 pilihan jawaban A nilai 59 atau 22,10%, yang menjawab B nilai 150 atau 56,18%, yang menjawab C nilai 20 atau 7,49%, dan yang menjawab D nilai 38 atau 14,23%.

Dari pertanyaan 9 tabel 3.11 pilihan jawaban A nilai 18 atau 6,74%, yang menjawab B nilai 135 atau 50,56%, yang menjawab C nilai 95 atau 35,58%, dan yang menjawab D nilai 19 atau 7,12%.

Dari pertanyaan 12 tabel 3.12 pilihan jawaban A nilai 8 atau 3,00%, yang menjawab B nilai 17 atau 6,37%, yang menjawab C nilai 8 atau 3,00%, dan yang menjawab D nilai 234 atau 87,64%.

Dari pertanyaan 13 tabel 3.13 pilihan jawaban A nilai 6 atau 2,25%, yang menjawab B nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab C nilai 27 atau 10,11%, dan yang menjawab D nilai 222 atau 83,15%.

Dari pertanyaan 14 tabel 3.14 pilihan jawaban A nilai 3 atau 1,12%, yang menjawab B nilai 14 atau 5,24%, yang menjawab C nilai 14 atau 5,24%, dan yang menjawab B nilai 236 atau 88,39%.

Dari pertanyaan 15 tabel 3.15 pilihan jawaban A nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab B nilai 131 atau 49,06%, yang menjawab C nilai 88 atau 32,96%, dan yang menjawab B nilai 36 atau 13,48%.

Dari pertanyaan 16 tabel 3.16 pilihan jawaban A nilai 14 atau 5,24%, yang menjawab B nilai 141 atau 52,81%, yang menjawab C nilai 96 atau 35,96%, dan yang menjawab B nilai 16 atau 5,99%.

Dari pertanyaan 17 tabel 3.17 pilihan jawaban A nilai 15 atau 5,62%, yang menjawab B nilai 199 atau 74,53%, yang menjawab C nilai 45 atau 16,85%, dan yang menjawab B nilai 8 atau 3,00%.

Dari pertanyaan 18 tabel 3.18 pilihan jawaban A nilai 20 atau 7,49%, yang menjawab B nilai 198 atau 74,16%, yang menjawab C nilai 41 atau 15,36%, dan yang menjawab B nilai 8 atau 3,00%.

Selanjutnya peneliti akan menganalisa tentang minat remaja dalam mendengarkan program siaran di PRO 1 RRI Pekanbaru.

A. Minat remaja dalam mendengarkan program siaran di PRO 1 RRI Pekanbaru.

Kemudian berikut ini tabel rekapitulasi tentang minat remaja dalam mendengarkan program siaran di Pro 1 RRI Pekanbaru, dimana dari 18 pertanyaan dalam angket terdapat pertanyaan tentang minat remaja dalam mendengarkan program siaran di Pro 1 yaitu pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, dan 11.

Tabel 4.2
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG MINAT REMAJA
TERHADAP PROGRAM SIARAN PRO 1 RRI PEKANBARU

PERTANYAAN	TABEL	ALTERNATIF JAWABAN								JUMLAH	
		A		B		C		D			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	3.1	117	43.82	75	28.09	38	14.23	37	13.86	267	100
2	3.2	27	10.11	56	20.97	114	42.70	70	26.22	267	100
3	3.3	42	15.73	114	42.70	51	19.10	60	22.47	267	100
4	3.4	8	3.00	14	5.24	30	11.24	215	80.52	267	100
5	3.5	9	3.37	15	5.62	29	10.86	214	80.15	267	100
6	3.6	6	2.25	48	17.98	73	27.34	140	52.43	267	100
10	3.7	17	6.37	130	48.69	99	37.08	21	7.87	267	100
11	3.8	12	4.49	104	38.95	54	20.22	97	36.33	267	100
TOTAL		238	11.14	556	26.03	488	22.85	854	39.98	2136	100

Dari pertanyaan 1 tabel 3.1 pilihan jawaban A nilai 117 atau 43,82%, yang menjawab B nilai 75 atau 28,09%, yang menjawab C nilai 38 atau 14,23%, dan yang menjawab D nilai 37 atau 13,86%.

Dengan demikian dari 267 orang remaja desa Hangtuah memilih mendengarkan program siaran di Pro 1 RRI Pekanbaru musik Indonesia dan Barat

sebanyak 117 orang. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option A (music Indonesia dan Barat) yaitu 117 orang dengan persentase 43,82%.

Dari pertanyaan 2 tabel 3.2 pilihan jawaban A nilai 27 atau 10,11%, yang menjawab B nilai 56 atau 20,97%, yang menjawab C nilai 114 atau 42,70%, dan yang menjawab D nilai 70 atau 26,22%.

Dengan demikian dari 267 orang remaja desa Hangtuh lama durasi untuk mendengarkan program siaran di Pro 1 RRI Pekanbaru 30 – 59 menit. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (30 – 59 menit) yaitu 114 orang dengan persentase 42,70%.

Dari pertanyaan 3 tabel 3.3 pilihan jawaban A nilai 42 atau 15,73%, yang menjawab B nilai 114 atau 42,70%, yang menjawab C nilai 51 atau 19,10%, dan yang menjawab D nilai 60 atau 22,47%.

Dengan demikian dari 267 orang remaja desa Hangtuh lama durasi untuk mendengarkan program siaran di Pro 1 RRI Pekanbaru 30 – 59 menit. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (30 – 59 menit) yaitu 114 orang dengan persentase 42,70%.

Dari pertanyaan 4 tabel 3.4 pilihan jawaban A nilai 8 atau 3,00%, yang menjawab B nilai 14 atau 5,24%, yang menjawab C nilai 30 atau 11,24%, dan yang menjawab D nilai 215 atau 80,52%.

Dari keterangan diatas bahwa dari 267 orang remaja desa Hangtuh bahwa memilih tidak aktif mendiskusikan program siaran hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru

dengan orang tua, ini dapat kita lihat dari jawaban yang memilih option D (tidak aktif) yaitu 215 orang dengan persentase 80,52%.

Dari pertanyaan 6 tabel 3.6 pilihan jawaban A nilai 6 atau 2,25%, yang menjawab B nilai 48 atau 17,98%, yang menjawab C nilai 73 atau 27,34%, dan yang menjawab D nilai 140 atau 52,43%.

Maka dapat disimpulkan dari 267 orang remaja desa Hangtuh bahwa memilih tidak aktif mendiskusikan program siaran hiburan Pro 1 RRI Pekanbaru dengan orang lain diluar keluarga, ini dapat kita lihat dari jawaban yang memilih option D (tidak aktif) yaitu 140 orang dengan persentase 52,43%.

Dari pertanyaan 10 tabel 3.7 pilihan jawaban A nilai 17 atau 6,37%, yang menjawab B nilai 130 atau 48,69%, yang menjawab C nilai 99 atau 37,08%, dan yang menjawab D nilai 21 atau 7,87%.

Maka dapat disimpulkan dari 267 orang remaja desa Hangtuh memberikan jawaban tertarik dalam mendengarkan Pro 1 RRI Pekanbaru, ini dapat dilihat yang memilih option B (tertarik) sebanyak 130 orang dengan persentase 48,69%.

Dari pertanyaan 11 tabel 3.8 pilihan jawaban A nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab B nilai 104 atau 38,98%, yang menjawab C nilai 54 atau 20,22%, dan yang menjawab D nilai 97 atau 36,33%.

Pada keterangan diatas dapat kita lihat dari 267 orang remaja desa Hangtuh, bahwa perasaan remaja bila tidak mendengarkan program siaran hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru menjawab rugi, hal ini dapat dilihat dengan jawaban tertinggi remaja yang memilih option B (rugi) sebanyak 104 orang dengan persentase sebesar 38,98%.

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan rumus $p = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Berdasarkan table 4.2 rekapitulasi jawaban angket tentang minat remaja terhadap program siaran Pro 1 RRI Pekanbaru dapat diketahui dengan jumlah frekuensi masing – masing item sebagai berikut

- 1). Jumlah keseluruhan untuk jawaban A 238 kali
- 2). Jumlah keseluruhan untuk jawaban B 556 kali
- 3). Jumlah keseluruhan untuk jawaban C 488 kali
- 4). Jumlah keseluruhan untuk jawaban D 854 kali

Untuk mengetahui nilai N = jumlah nilai keseluruhan, peneliti akan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$N = FA + FB + FC + FD$$

$$N = 238 + 556 + 488 + 854$$

$$N = 2136$$

Maka diketahui N berjumlah 2136, selanjutnya nilai N dengan angka 2136 harus dikalikan lagi dengan 4 karena alternatif jawabannya terdiri dari empat option (a, b, c, dan d). Sehingga $2136 \times 4 = 8544$ jadi nilai $N = 8544$.

Selanjutnya dicari nilai F = frekuensi, untuk mencari F masing – masing option diberi bobot terlebih dahulu yaitu :

1. Option A diberi bobot = 4
2. Option B diberi bobot = 3

3. Option C diberi bobot = 2

4. Option D diberi bobot = 1

Sehingga dapat dicari nilai F sebagai berikut :

a) Untuk jawaban A : $238 \times 4 = 952$

b) Untuk jawaban B : $556 \times 3 = 1668$

c) Untuk jawaban C : $488 \times 2 = 976$

d) Untuk jawaban D : $854 \times 1 = \underline{854}^+$

Jumlah 4450

Maka diketahui nilai $F = 4450$, setelah nilai F dan N sudah diketahui, selanjutnya dijabarkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4450}{8544} \times 100\%$$

$$P = 52,08\%$$

Dengan demikian dapat kita ketahui persentase minat remaja terhadap program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru adalah 52,08%. Untuk mengetahui makna angka skor ini, maka penelitian ini diukur mengacu pada kategori yang penulis tetapkan sebelumnya yaitu :

1. Berminat apabila berada diantara 76 % - 100 %

2. Cukup berminat apabila berada diantara 56 % - 75 %

3. Kurang berminat apabila berada diantara 40 % - 55 %
4. Tidak berminat apabila berada diantara 40 %,(Sugiyono1999:87).

Jika dilihat dari ukuran diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat remaja terhadap program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru saat sekarang dengan hasil 52,08% masuk dalam kategori kurang berminat, karena posisi terdapat di kategori antara 40% - 55%.

Selanjutnya peneliti akan menganalisa tentang faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya.

B. Faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya.

Adapun faktor yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya.

1. Faktor Internal

Kemudian berikut ini tabel rekapitulasi faktor internal yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya, dimana dari 18 pertanyaan dalam angket terdapat pertanyaan faktor internal yang mempengaruhi minat remaja setiap harinya yaitu pertanyaan 7, 8, dan 9.

Tabel 4.3
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG FAKTOR INTERNAL YANG
MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MENDENGARKAN PROGRAM HIBURAN
DI PRO 1 RRI PEKANBARU SETIAP HARINYA

PERTANYAAN	TABEL	FAKTOR	ALTERNATIF JAWABAN								JUMLAH	
			A		B		C		D			
			F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
7	3.9	Kemauan	12	4.49	102	38.20	86	32.21	67	25.09	267	100
8	3.10	Kebiasaan	59	22.10	150	56.18	20	7.49	38	14.23	267	100
9	3.11	Sikap	18	6.74	135	50.56	95	35.58	19	7.12	267	100
TOTAL			89	11.11	387	48.31	201	25.09	124	15.48	801	100

a. Faktor Kemauan

Dari pertanyaan 7 tabel 3.9 pilihan jawaban A nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab B nilai 102 atau 38,20%, yang menjawab C nilai 86 atau 32,21%, dan yang menjawab D nilai 67 atau 25,09%.

Sehingga dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja Desa Hangtuh sering menyediakan waktu untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 Pekanbaru, ini dapat dilihat dari remaja yang menjawab option B (sering) sebanyak 102 orang atau 38,20%.

b. Faktor Kebiasaan

Dari pertanyaan 8 tabel 3.10 pilihan jawaban A nilai 59 atau 22,10%, yang menjawab B nilai 150 atau 56,18%, yang menjawab C nilai 20 atau 7,49%, dan yang menjawab D nilai 38 atau 14,23%.

Selanjutnya dari keterangan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa remaja Desa Hangtuh masih banyak mencari hiburan dengan menggunakan radio, ini dapat dilihat dari remaja yang menjawab option B (radio) sebanyak 150 orang atau 56,18%.

c. \ Faktor Sikap

Dari pertanyaan 9 tabel 3.11 pilihan jawaban A nilai 18 atau 6,74%, yang menjawab B nilai 135 atau 50,56%, yang menjawab C nilai 95 atau 35,58%, dan yang menjawab D nilai 19 atau 7,12%.

Maka dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja Desa Hangtuh merasa senang bila mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru, ini dapat dilihat dari remaja yang menjawab option B (senang) sebanyak 135 orang atau 50,56%.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh faktor internal terhadap minat remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya sebagai berikut :

Untuk jawaban A	= 89 x 4=	356
Untuk jawaban B	= 387 x 3=	1161
Untuk jawaban C	= 201 x 2=	402
Untuk jawaban D	= 124 x 1=	124 ⁺
Jumlah	N = 801 F = 2043	

Maka diketahui N berjumlah 801, selanjutnya nilai N dengan angka 801 harus dikalikan lagi dengan 4 karena alternatif jawabannya terdiri dari empat option (a, b, c, dan d). Sehingga $801 \times 4 = 3204$ jadi nilai $N = 3204$.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2043}{3204} \times 100\%$$

$$P = 63,76\%$$

Jadi kesimpulannya bahwa pengaruh faktor internal terhadap minat remaja untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru dengan hasil persentase adalah 63,76%.

2. Faktor Eksternal

Kemudian berikut ini tabel rekapitulasi faktor eksternal yang mempengaruhi remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya, dimana dari 18 pertanyaan dalam angket terdapat pertanyaan faktor eksternal yang mempengaruhi minat remaja setiap harinya yaitu pertanyaan 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18.

Tabel 4.4
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG FAKTOR EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MENDENGARKAN PROGRAM HIBURAN
DI PRO 1 RRI PEKANBARU SETIAP HARINYA

PERTANYAAN	TABEL	FAKTOR	ALTERNATIF JAWABAN								JUMLAH	
			A		B		C		D			
			F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
12	3.12	Lingkungan	8	3.00	17	6.37	8	3.00	234	87.64	267	100
13	3.13	Lingkungan	6	2.25	12	4.49	27	10.11	222	83.15	267	100
14	3.14	Lingkungan	3	1.12	14	5.24	14	5.24	236	88.39	267	100
15	3.15	Waktu	12	4.49	131	49.06	88	32.96	36	13.48	267	100
16	3.16	Intensitas suara	14	5.24	141	52.81	96	35.96	16	5.99	267	100
17	3.17	Intensitas suara	15	5.62	199	74.53	45	16.85	8	3.00	267	100
18	3.18	Teknologi	20	7.49	198	74.16	41	15.36	8	3.00	267	100
TOTAL			78	4.17	712	38.10	319	17.07	760	40.66	1869	100

a. Faktor Lingkungan

Adapun faktor ini datangnya dari lingkungan seperti keluarga, teman sebaya dan masyarakat sekitar, ini dapat dilihat pada pertanyaan 12, 13 dan 14.

Dari pertanyaan 12 tabel 3.12 pilihan jawaban A nilai 8 atau 3,00%, yang menjawab B nilai 17 atau 6,37%, yang menjawab C nilai 8 atau 3,00%, dan yang menjawab D nilai 234 atau 87,64%.

Dari pertanyaan 13 tabel 3.13 pilihan jawaban A nilai 6 atau 2,25%, yang menjawab B nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab C nilai 27 atau 10,11%, dan yang menjawab D nilai 222 atau 83,15%.

Dari pertanyaan 14 tabel 3.14 pilihan jawaban A nilai 3 atau 1,12%, yang menjawab B nilai 14 atau 5,24%, yang menjawab C nilai 14 atau 5,24%, dan yang menjawab B nilai 236 atau 88,39%.

Dapat kita simpulkan dari keterangan diatas pada pertanyaan 12 bahwa remaja yang mendapatkan dorongan dari keluarga untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru lebih sedikit dibandingkan remaja yang tidak pernah mendapatkan dorongan dari keluarga, ini dilihat dari remaja yang menjawab option D (tidak pernah) sebanyak 234 orang atau 87,64%. Pada pertanyaan 13 bahwa remaja yang mendapatkan dorongan dari teman sebayanya untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru lebih sedikit dibandingkan remaja yang tidak pernah mendapatkan dorongan dari teman sebayanya, ini dilihat dari remaja yang menjawab option D (tidak pernah) sebanyak 222 orang atau 83,15%. Dan pada pertanyaan 14 bahwa remaja yang mendapatkan dorongan dari masyarakat sekitar untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru lebih sedikit dibandingkan remaja yang tidak pernah mendapatkan dorongan dari masyarakat sekitar, ini dilihat dari remaja yang menjawab option D (tidak pernah) sebanyak 236 orang atau 88,39%.

b. Faktor Waktu

Dari pertanyaan 15 tabel 3.15 pilihan jawaban A nilai 12 atau 4,49%, yang menjawab B nilai 131 atau 49,06%, yang menjawab C nilai 88 atau 32,96%, dan yang menjawab B nilai 36 atau 13,48%.

Maka dapat disimpulkan dari 267 orang remaja desa Hangtuh berpendapat bahwa jam siaran program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru sudah sesuai, ini dapat kita lihat dari jawaban yang memilih option B (sesuai) yaitu 131 orang dengan persentase 49,06%.

c. Intesitas Suara

Dari pertanyaan 16 tabel 3.16 pilihan jawaban A nilai 14 atau 5,24%, yang menjawab B nilai 141 atau 52,81%, yang menjawab C nilai 96 atau 35,96%, dan yang menjawab B nilai 16 atau 5,99%.

Dari pertanyaan 17 tabel 3.17 pilihan jawaban A nilai 15 atau 5,62%, yang menjawab B nilai 199 atau 74,53%, yang menjawab C nilai 45 atau 16,85%, dan yang menjawab B nilai 8 atau 3,00%.

Dapat kita simpulkan dari keterangan diatas pada pertanyaan 16 bahwa remaja berpendapat suara penyiar Pro 1 RRI Pekanbaru sudah bagus, ini dilihat dari remaja yang menjawab option B (bagus) sebanyak 141 orang atau 52,81%, dan pada pertanyaan 17 bahwa remaja berpendapat kejernihan suara / signal yang dipancarkan Pro 1 RRI Pekanbaru sudah bagus, ini dilihat dari remaja yang menjawab option B (bagus) sebanyak 199 orang atau 74,53%.

d. Teknologi

Dari pertanyaan 18 tabel 3.18 pilihan jawaban A nilai 20 atau 7,49%, yang menjawab B nilai 198 atau 74,16%, yang menjawab C nilai 41 atau 15,36%, dan yang menjawab B nilai 8 atau 3,00%.

. Maka dapat disimpulkan dari 267 orang remaja desa Hangtuh berpendapat bahwa program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru mudah diakses dari tempat tinggal mereka, ini dapat kita lihat dari jawaban yang memilih option B (mudah diakses) yaitu 198 orang dengan persentase 74,16%.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh faktor eksternal terhadap minat remaja dalam mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru setiap harinya sebagai berikut :

$$\text{Untuk jawaban A} = 78 \times 4 = 312$$

$$\text{Untuk jawaban B} = 712 \times 3 = 2136$$

$$\text{Untuk jawaban C} = 319 \times 2 = 638$$

$$\text{Untuk jawaban D} = 760 \times 1 = 760 \quad ^+$$

$$\text{Jumlah} \quad N = 1869 \quad F = 3846$$

Maka diketahui N berjumlah 1869, selanjutnya nilai N dengan angka 1869 harus dikalikan lagi dengan 4 karena alternatif jawabannya terdiri dari empat option (a, b, c, dan d). Sehingga $1869 \times 4 = 7476$ jadi nilai $N = 7476$.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3846}{7476} \times 100\%$$

$$P = 51,44\%$$

Jadi kesimpulannya bahwa pengaruh faktor eksternal terhadap minat remaja untuk mendengarkan program hiburan di Pro 1 RRI Pekanbaru dengan hasil persentase adalah 51,44%.

C. Pembahasan berdasarkan teori penelitian.

Dari hasil analisa data diatas maka dapat diketahui bahwa bagaimana minat remaja dalam mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru di desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah kurang berminat ini didukung data yang didapat pada table 4.2 dimana persentase yang didapat dari angket yang disebarkan sebanyak 267 angket adalah 52,08%. Dan faktor yang sangat mempengaruhi minat remaja adalah faktor internal dengan persentase 63,76% dibandingkan dengan faktor eksternal 51,44%.

Jika dihubungkan dengan model atau teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Uses and Gratification*, maka variabel individual remaja dihubungkan dengan variabel lingkungan dalam penyiaran PRO 1 RRI Pekanbaru. Penggunaan media massa didorong oleh berbagai motif – motif tertentu. Motif yang mempengaruhi penggunaan media radio yaitu motif – motif yang mendorong seseorang remaja ingin mendengarkan acara tersebut. Dalam hubungannya dengan

kebutuhan (Need Gratification) motif dasar untuk menggunakan media radio adalah memuaskan kebutuhan psikologi pendengarnya. Media radio mempengaruhi persepsi pendengarnya seperti apa yang dianggap penting dan apakah media radio tersebut dapat memenuhi motif dan keinginan khalayak (remaja), sehingga khalayak (remaja) merasa puas menggunakan atau mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru. Perbedaan motif dalam mendengarkan suatu program siaran radio menimbulkan efek yang berbeda.

Sesuai dengan pendekatan Uses and Gratification bahwa khalayak ingin tahu apakah siaran radio menambah pengetahuan, mengubah sikap atau perilaku audien, inilah yang disebut efek media. Program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru menimbulkan efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral. Efek kognitif terjadi pada pengetahuan, pemahaman, kepercayaan, informasi, dan persepsi para remaja akan pesan – pesan yang disampaikan pada program siaran yang disajikan. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan seperti disenangi atau dibenci audiennya. Efek behavioral merujuk pada kenyataan yang dapat diamati seperti tata cara bahasa, tindakan atau kebiasaan berperilaku. Sehingga setelah mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru seseorang remaja akan mengetahui acara yang disajikan setiap harinya agar selalu bersemangat atau memotivasi diri (efek kognitif), atau merasa senang karena mendengarkan program siaran yang disajikan PRO 1 RRI Pekanbaru (efek afektif), atau meniru cara bahasa yang disampaikan penyiarinya dan mempraktekkan ke lingkungan sekitar yang diperoleh setelah mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru (efek behavioral).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum minat remaja dalam mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuh masuk didalam kategori “kurang berminat“. Ini dapat dilihat dari hasil persentase yang diukur melalui angket yang disebar kepada remaja Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan hasil 52,08%.
2. Minat remaja dalam mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru di Desa Hangtuh lebih banyak di pengaruhi oleh Faktor internal seperti faktor kemauan, faktor kebiasaan dan faktor sikap remaja dalam mendengarkan program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru setiap harinya dengan persentase 63,76%. Dibandingkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, faktor waktu, faktor intensitas suara, dan faktor teknologi dengan persentase 51,44%.

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis memberikan saran dalam upaya meminati program siaran PRO 1 RRI Pekanbaru di kalangan remaja Desa Hangtuah Kec.Perhentian Raja Kabupaten Kampar diantaranya :

1. Diharapkan kepada PRO 1 RRI Pekanbaru agar dapat menyajikan program hiburan yang sangat menarik sehingga menimbulkan minat remaja untuk mendengarkan dengan melihat keinginan remaja saat ini.
2. Diharapkan pada remaja agar tidak bosan mendengarkan program PRO 1 RRI Pekanbaru yang bersifat hiburan. Dengan menggunakan radio kita juga dapat menjalin silaturahmi antara kita dengan sesama melalui program hiburan yang benuansa rekues dan salam – salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta; Jakarta; 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- DepDikNas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Djamar Bahari Syaiful, *Psikologi Belajar*. Rineka Cika, Jakarta, 2002.
- Djuroto Totok, *Mengelola Radio Siaran*, PT. Dahara Prize, Semarang, 2007.
- Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.
- Effendy Uchjana Onong, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Mandar Maju, Bandung, 1990
- Hurlock Elizabeth B *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Erlangga, Jakarta, 1980.
- Marpiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Kencana*, Jakarta, 2008.
- Munthe Ginting Moeryanto, *Media Komunikasi Radio*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1996.
- Ningrum Sari Fatma, *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter dan Reporter Radio*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2007.
- Rahmat Djalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004.
- Rahmat djalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT.Remaja Rosda Karya, 2000
- Richard WestLynn H.turer, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Salemba Humanika, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung, 1999.

Sudijono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994.

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.

Sujanto Agus dkk, *Psikologi Kepribadian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

Umar Husein, *Metode Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.

Yusup M.Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.